



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK
JUDUL
“Pengembangan Aplikasi
Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis Web”**

Disusun Oleh :

**Nama : Aaron Sulistyono, A.Md. Kom.
NIP : 199809102022041001
Jabatan : Auditor Terampil**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN I
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

“Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis web”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan I:

Nama : Aoron Sulistyono, A.Md. Kom.

NIP : 19980910 202204 1 001

Jabatan : Terampil - Auditor

Satuan/Unit Kerja : Inspektorat Jenderal Wilayah IV

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Jumat, tanggal 14 November 2022.

Menyetujui:

Bogor, 14 November 2022

COACH

Dra. Sinta Dame Simanjuntak, MA.

NIP 19660306 199702 2 001

Jakarta, 14 November 2022

MENTOR

Ihsan Kurniawan, S.E.

NIP 19840524 200912 1 005

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah memberikan banyak sekali rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini. Shalawat beriring salam tak lupa tercurah kepada suri teladan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan Insya Allah kita selaku pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan aktualisasi dengan judul “Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis web” disusun sebagai syarat dalam menempuh Pendidikan Latihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022. Dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan bantuan kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT.,S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia,
2. Bapak Drs. Kintot Eko Baskoro, M.H. selaku Inspektur Wilayah IV.
3. Ibu Sinta Dame Simanjuntak, MA. selaku Coach yang telah membimbing penulis dalam pembuatan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Ihsan Kurniawan, S.E. selaku Mentor sekaligus Auditor Muda di Inspektorat Wilayah IV yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Widya Iswara serta Bapak/Ibu dari PPSDM yang telah bersedia membantu memberikan materi nilai-nilai ASN selama pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN
6. Seluruh Bapak Ibu Auditor dan Seluruh Pegawai yang ada di Inspektorat Jenderal ATR/BPN.
7. Teman-teman satu angkatan CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2022.

Penulis menyadari laporan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon saran serta kritik dari semua pihak agar dapat menjalankan aktualisasi sebagaimana yang di harapkan dan menyelesaikan laporan aktualisasi. Terima kasih.

Jakarta, 14 November 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aoron Sulistyono', with a stylized, cursive script.

Aoron Sulistyono

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. TUJUAN ORGANISASI	6
C. TUJUAN DAN FUNGSI.....	7
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI	6
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	7
A. IDENTIFIKASI ISU.....	7
B. PEMILIHAN ISU	15
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAHAN ISU	20
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	22
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	32
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	36
A. ROLE MODEL.....	36
B. REALISASI KEGIATAN	38
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	61
D. RENCANA TINDAK LANJUT	62
BAB IV PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN	66
B. REKOMENDASI	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	68
KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi di Inspektorat Wilayah IV	5
Gambar 2. 1 Dokumentasi 1 Isu 1	9
Gambar 2. 2 Dokumentasi 2 Isu 1	10
Gambar 2. 3 Dokumentasi 1 Isu 2	12
Gambar 2. 4 Dokumentasi 2 Isu 2	12
Gambar 2. 5 Dokumentasi 1 Isu 3	14
Gambar 2. 6 Dokumentasi 2 Isu 3	15
Gambar 2. 7 Dokumentasi 2 Isu 3	16
Gambar 2. 8 Dokumentasi Survei Internal Isu 1	16
Gambar 2. 9 Dokumentasi Survei Internal Isu 2	16
Gambar 2. 10 Dokumentasi Survei Internal Isu 3	17
Gambar 3. 1 Percakapan penulis dengan Mentor pada WhatsApp	39
Gambar 3. 2 Catatan konsultasi dan diskusi dengan Mentor	40
Gambar 3. 3 Percakapan penulis dengan Mentor pada WhatsApp	41
Gambar 3. 4 Daftar berkas LHP maupun RK.....	41
Gambar 3. 5 Flowchart aplikasi.....	42
Gambar 3. 6 Proses Bisnis aplikasi	42
Gambar 3. 7 Catatan Konsultasi Mentor Kegiatan 2.....	44
Gambar 3. 8 Desain Aplikasi TLHP user itjen	46
Gambar 3. 9 Desain Aplikasi TLHP user satker	46
Gambar 3. 10 Berkonsultasi dengan Mentor	48
Gambar 3. 11 Mengkonfigurasi Database Utama yang digunakan	48
Gambar 3. 12 Mulai Menyusun <i>script</i> pemrograman.....	49
Gambar 3. 13 Proses Development Frontend Aplikasi	49
Gambar 3. 14 Catatan Daftar Minor dan Bug Aplikasi	50
Gambar 3. 15 Kegiatan self testing dengan rekan kerja sejawat	50
Gambar 3. 16 Berkonsultasi dengan mentor terkait testing aplikasi	51
Gambar 3. 17 Berdiskusi dengan teman sejawat terkait masukan	52
Gambar 3. 18 Catatan beberapa masukan dan saran yang masuk	52
Gambar 3. 19 Tampilan setelah perbaikan <i>minor</i> dan bug yang masih muncul	53
Gambar 3. 20 Konsep isi undangan sosialisasi.....	54
Gambar 3. 21 Tangkapan Layar undangan yang sudah disebarluaskan	55
Gambar 3. 22 Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Monitoring TLHP	56
Gambar 3. 23 Absensi Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Monitoring TLHP	56
Gambar 3. 22 Salah satu testimoni mengenai Aplikasi Monitoring TLHP.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Identifikasi Isu 2.....	11
Tabel 2. 2 Stakeholder Isu 2	11
Tabel 2. 3 Matriks Identifikasi Isu 3.....	13
Tabel 2. 4 Stakeholder Isu 3	14
Tabel 2. 5 Indikator Nilai Urgency	17
Tabel 2. 6 Indikator Nilai Urgency	18
Tabel 2. 7 Indikator Nilai Seriousness.....	18
Tabel 2. 8 Indikator Nilai Growth	19
Tabel 2. 9 Analisis Fishbone	20
Tabel 2. 10 Rincian Diagram Fishbone	20
Tabel 2. 11 Matriks Rancangan Aktualisasi	24
Tabel 2. 12 Matriks Habitiasi nilai BerAKHLAK.....	31
Tabel 2. 13 Jadwal kegiatan aktualisasi.....	32
Tabel 3. 1 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 1	38
Tabel 3. 2 User dan Web Requirements	42
Tabel 3. 3 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 2.....	43
Tabel 3. 4 User Persona dan Brainstorming desain aplikasi	45
Tabel 3. 5 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 3.....	46
Tabel 3. 6 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 4.....	50
Tabel 3. 7 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 5.....	53
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK	57
Tabel 3. 9 Daftar Rencana Tindak Lanjut	62

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang sangat berperan penting dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dibutuhkan ASN yang memiliki integritas, profesional, netral serta bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan tujuan nasional dalam penyelenggaraan pemerintahan, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Implementasi awal dari pengelolaan manajemen ASN adalah pembentukan karakter dari calon pegawai, dimana dalam hal ini adalah Calon Pegawai Negeri Sipil (selanjutnya disebut CPNS) melalui kegiatan pelatihan dasar (latsar). Ketentuan mengenai latsar tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, yang menjelaskan bahwa CPNS wajib menjalankan masa prajabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai CPNS. Tujuan dari latsar itu sendiri adalah untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi.

Adapun Kurikulum Pembentukan Karakter PNS terdiri dari 4 (empat) Agenda yaitu: Agenda Sikap Perilaku Bela Negara, Agenda Nilai-nilai Dasar ASN, Agenda Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI dan Agenda Habitiasi. Selanjutnya dalam Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, terdiri dari Kompetensi Umum/Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Melalui Program Pelatihan

Dasar CPNS diharapkan dapat membentuk ASN Profesional yang berkarakter unggul dan berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Selain itu, penulis juga akan membahas beberapa faktor penyebab isu serta mengusulkan beberapa gagasan kreatif untuk memecah isu. Dalam hal ini, Maka berdasarkan isu tersebut, penulis akan membahas “Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis web” yang diharapkan dapat dijadikan solusi isu tersebut. Penulis juga mencoba mengaitkan penerapan nilai-nilai dasar *Core Values* ASN, yaitu Adaptif dan Kolaboratif dalam memecahkan isu yang diangkat agar tugas dan fungsi ASN dapat berjalan dengan seharusnya.

B. TUJUAN ORGANISASI

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (selanjutnya disebut Kementerian ATR/BPN) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam 3 menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian ATR/BPN memiliki visi dan misi serta nilai-nilai organisasi sebagai berikut:

1. Visi Organisasi

Visi Kementerian ATR/BPN adalah:

"Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong".

Visi tersebut akan menjadi *guidance*, motivasi, dan target kinerja yang ingin dicapai dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia.

2. Misi Organisasi

Misi Kementerian ATR/BPN adalah:

a) *Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.*

Misi pertama ini dioperasionalisasikan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:

- 1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
- 2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
- 3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

b) *Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.*

Misi Kedua : Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Tujuan dari Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis web adalah untuk menjawab isu belum optimalnya pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN, dengan teratasinya isu tersebut maka akan program dan kegiatan APIP menjadi lebih optimal.

C. TUJUAN DAN FUNGSI

Menurut peraturan Menteri PAN RB No. PER/220/M.PAN/7/2008 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya. Rincian kegiatan Auditor Terampil adalah:

1. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit kinerja;
2. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit atas aspek keuangan tertentu;
3. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit untuk tujuan tertentu;
4. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi;
5. Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan;
6. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan evaluasi;

7. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan reviu;
8. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan pemantauan;
9. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan pengawasan lain;
10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi pengawasan.

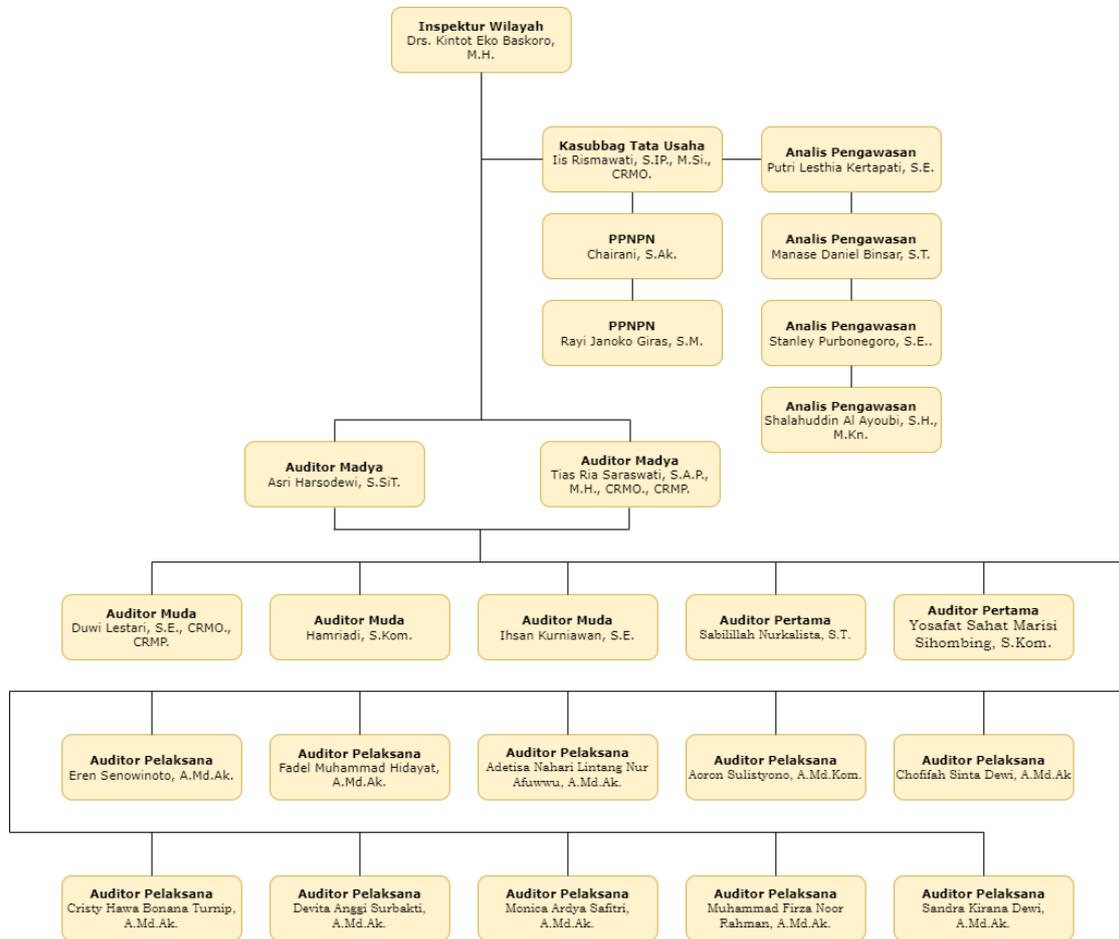
Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPN menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
3. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak tanah, pendaftaran tanah dan pemberdayaan masyarakat;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengaturan, penataan dan pengendalian kebijakan pertanahan;
5. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penanganan sengketa dan perkara tanah;
7. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
8. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
9. Pelaksanaan pengelolaan data informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan dan informasi di bidang pertanahan;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
11. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah BPN di provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi yang ada di Inspektorat Wilayah IV Kementerian ATR/BPN:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi di Inspektorat Wilayah IV

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Menurut Pasal 485 Permen ATR/BPN No.16 Tahun 2020 Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun dalam menjalankan tugas tersebut, Inspektorat Jenderal menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan internal di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
2. Pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri/Kepala;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
5. Pelaksanaan administrasi Itjen; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri/Kepala.

Dalam melakukan pengawasan internal di lingkungan ATR/BPN terhadap kinerja dan keuangan maka perlu dilakukan kegiatan reviu. Dalam proses reviu, penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan belum terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi karena metode yang diterapkan untuk kegiatan reviu pada saat ini belum efisien, sehingga hasil reviu menjadi kurang akurat. Hal ini tentu akan mempengaruhi kualitas hasil reviu dan berdampak pada pemberian rekomendasi satuan kerja yang mempunyai kendala dalam proses realisasi anggarannya. Berdasarkan isu tersebut, penulis akan membahas “Optimalisasi Reviu Laporan Rancangan Percepatan Anggaran dan Pengadaan Barang dan Jasa (LRPA-PBJ) di Kementerian ATR/BPN” yang diharapkan dapat dijadikan solusi isu tersebut. Penulis juga mencoba mengaitkan penerapan nilai-nilai dasar *Core Values* ASN, yaitu Ber-AKHLAK dalam memecahkan isu yang diangkat agar tugas dan fungsi ASN dapat berjalan sebagaimana mestinya.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, ditemukan berbagai isu yang muncul dalam penyelenggaraan pekerjaan pada satuan kerja Inspektorat Jenderal ATR/BPN yaitu antara lain:

1. Belum Optimalnya Reviu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN.

Reviu adalah penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan yang direviu oleh auditor salah satunya adalah Reviu mengenai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (disingkat DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. DIPA disusun berdasarkan Keputusan Presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat. DIPA berfungsi sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan Menteri Keuangan.

Reviu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN dilihat belum optimal berdasarkan hal-hal berikut:

- a. Tidak semua satuan kerja yang melaporkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA);
- b. Banyak satuan kerja tidak mengisi laporannya dengan lengkap;
- c. Format laporan yang kurang bisa terbaca;

Beberapa hal diatas dipandangan akan berpotensi menimbulkan masalah karena menyebabkan tidak akuratnya hasil reviu penyerapan anggaran dari satuan-satuan kerja yang ada di bawah Kementerian ATR/BPN. Oleh karena itu diperlukannya sebuah gagasan pemecahan masalah yang dapat memastikan proses reviu maupun revisi DIPA berjalan dengan sebagaimana mestinya agar penyerapan anggaran dari setiap satuan kerja yang ada dapat direviu dengan baik. Dengan adanya optimalisasi tersebut diharapkan setiap satuan kerja bisa

mengirimkan data yang lengkap, valid serta berkualitas terkait laporan penyerapan anggaran. Dengan perbaikan format laporan juga diharapkan akan memudahkan *user* untuk melakukan pengisian data. Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, maka proses reuiu tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga beberapa satuan kerja tidak bisa mendapatkan rekomendasi aksi jika terjadi suatu kendala dalam realisasi sesuai dengan DIPA suatu tahun anggaran.

Tabel 2.1 Matriks Identifikasi Isu 1

Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Optimal	Manajemen ASN dan Smart ASN
Banyak satuan kerja tidak melaporkan DIPA dengan baik, benar, lengkap dan tepat waktu. Bahkan ada beberapa satuan kerja yang tidak mengirimkan DIPA untuk di reuiu.	Setiap satuan kerja melaporkan DIPA dengan baik, benar, lengkap dan tepat waktu.	Manajemen ASN: Dilakukannya reuiu pada seluruh satuan kerja menyebabkan keseragaman dan menciptakan kondisi kinerja optimal secara menyeluruh Smart ASN: Memanfaatkan teknologi terkini dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai hasil yang optimal di waktu yang seefektif mungkin.

Tabel 2.2 Stakeholder Isu 1

Stake Holders	Tugas
Inspektur Wilayah	Mengesahkan Catatan Hasil Reuiu
Anggota Tim	Menyusun Catatan Hasil Reuiu
Ketua Tim	Melakukan koreksi atas Catatan Hasil Reuiu yang telah dibuat anggota tim

Stake Holders	Tugas
Pengendali Teknis (Dalnis)	Melakukan koreksi dan persetujuan pada Catatan Hasil Reviu
Satuan Kerja	Merupakan orang, kelompok, ataupun satuan kerja yang diaudit.
Admin / JFU	Pengarsipan Catatan Hasil Reviu

**MATRIKS PERUBAHAN (SEMULA-MENJADI)
PER SATUAN KERJA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN
Sekretariat Jenderal**

PROG/KEG/ OUTPUT	SEMULA		MENJADI		SELISIH	
	JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR
446084 KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROP. PAPUA BARAT	25,216,845,000	1,029,304,000	25,139,045,000	1,238,582,000	-77,800,000	209,278,000
056.01.CS Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan	9,667,169,000	953,781,000	9,589,369,000	1,163,059,000	-77,800,000	209,278,000
6411 Pengelolaan Infrastruktur Dasar Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang	650,236,000	0	650,236,000	219,649,000	0	219,649,000
6411.ADI Sertifikasi Profesi dan SDM [Orang] [00]	840,000	0	840,000	0	0	0
Volume :	10.00 Orang		10.00 Orang		0.00 Orang	
52 BELANJA BARANG	840,000	0	840,000	0	0	0
D PNP	840,000	0	840,000	0	0	0
6411.CCI OM Sarana Pengembangan Kawasan [Unit] [00]	653,000	0	653,000	0	0	0
Volume :	3.00 Unit		3.00 Unit		0.00 Unit	
52 BELANJA BARANG	653,000	0	653,000	0	0	0
D PNP	653,000	0	653,000	0	0	0
6411.FAE Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan [Laporan] [00]	67,924,000	0	67,924,000	0	0	0
Volume :	1.00 Laporan		1.00 Laporan		0.00 Laporan	
52 BELANJA BARANG	67,924,000	0	67,924,000	0	0	0

Gambar 2. 1 Dokumentasi 1 Isu 1

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022					
KEMEN/LEMB	(056)	KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN			
UNIT ORG	(01)	Sekretariat Jenderal			
UNIT KERJA	(446084)	KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROP. PAPUA BARAT			
ALOKASI	Rp. 25,139,045,000				
					Halaman: 1
(1)	(2)	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
056.01.CS	Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan			9,589,369,000	
6411	Pengelolaan Infrastruktur Dasar Geospasial Tematik Pertanahan dan Ruang			650,236,000	
6411.ADI	Sertifikasi Profesi dan SDM[Base Line]	10.0 Orang		840,000	
	Lokasi : PAPUA BARAT				
6411.ADI.001	SK Surveyor Berlisensi	10.0 Orang		840,000	U
051	Pelantikan dan pengambilan sumpah Surveyor Berlisensi			840,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			840,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.065-Manokwari)			440,000	PNP
	- ATK dan Bahan Penunjang Komputer	1.0 PKT	140,000	140,000	
	- Konsumsi Pelantikan	15.0 BOX	20,000	300,000	
522151	Belanja Jasa Profesi (KPPN.065-Manokwari)			400,000	PNP
	- Honor Rohaniawan 1 ORG x 1 KALI	1.0 OK	400,000	400,000	
6411.CCI	OM Sarana Pengembangan Kawasan[Base Line]	3.0 Unit		653,000	
	Lokasi : PAPUA BARAT				
6411.CCI.001	Kerangka Dasar Kadastral Nasional	3.0 Tugu		653,000	U
054	Pemeliharaan Titik Dasar Teknis			653,000	
A	TANPA SUB KOMPONEN			653,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.065-Manokwari)			263,000	PNP
	- ATK	1.0 PKT	102,000	102,000	
	- Bahan Material Pemeliharaan Tugu	3.0 TUGU	53,867	161,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.065-Manokwari)			390,000	PNP

Gambar 2. 2 Dokumentasi 2 Isu 1

2. Belum Optimalnya Pengarsipan Dokumen maupun Data Laporan Hasil Audit di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN.

Pengelolaan Dokumen secara digital khususnya dokumen Laporan Hasil Audit di Inspektorat Jenderal Wilayah IV sejauh ini sudah berjalan dan terstruktur dengan baik. Namun dokumen yang diarsipkan secara digital di penyimpanan digital khususnya *cloud* hanya tahun 2008 sampai sekarang saja. Untuk dokumentasi 2008 kebawah masih belum terdokumentasikan dengan baik.

Dampak atau resiko dari isu tersebut adalah jika di suatu waktu yang akan datang muncul persoalan yang menyangkut LHA tertentu yang tidak terdokumentasikan, maka akan terjadi kendala dimana tidak bisa membuktikannya karena berkas yang diperlukan berupa LHA tidak terdokumentasikan dengan baik. Maka dari itu perlunya pengelolaan pengarsipan dokumentasi LHA secara menyeluruh untuk mencegah terjadinya *case* seperti ini.

Tabel 2. 1 Matriks Identifikasi Isu 2

Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Optimal	Manajemen dan Smart ASN
Proses pengarsipan dokumen LHA secara digital sudah berjalan dengan baik namun belum mencakup semua LHA yang ada.	Dokumen LHA bisa diarsipkan keseluruhan secara digital.	Manajemen ASN : Memudahkan dan mengefisienkan dalam pencarian berkas LHA yang diperlukan Smart ASN : Memanfaatkan teknologi terkini dalam proses pengarsipan

Tabel 2. 2 Stakeholder Isu 2

Stake Holders	Tugas
Tim Audit	Pembuat Laporan Hasil Pemeriksaan
Sesitjen	Menerima, mencatat, dan meregister bukti TL LHA Itjen yang disampaikan Auditan dan melakukan disposisi
Kasubag TU Wilayah	Mendokumentasikan rincian kualitatif beserta dengan bukti-bukti tindak lanjut
Admin / JFU	Pembaruan basis data.
Ketua Tim	Melakukan koreksi Kertas Kerja Audit, melakukan melakukan validasi data awal audit.
Pengendali Teknis (Dalnis)	Melakukan koreksi dan menyetujui kertas kerja audit dan data awal bahan audit.

Nama ↓	Pemilik	Terakhir diubah	Ukuran file
LHP 2016	Bagian Program dan Hukum	29 Apr 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2015	Bagian Program dan Hukum	29 Apr 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2014	Bagian Program dan Hukum	29 Apr 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2013	Bagian Program dan Hukum	3 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2012	Bagian Program dan Hukum	3 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2011	Bagian Program dan Hukum	3 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2010	Bagian Program dan Hukum	3 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2009	Bagian Program dan Hukum	3 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHP 2008	Bagian Program dan Hukum	4 Mei 2021 Bagian Program d...	—
LHA 2022	Bagian Program dan Hukum	25 Feb 2022 Bagian Program ...	—
LHA 2021	Bagian Program dan Hukum	4 Mei 2021 Bagian Program d...	—

Gambar 2. 3 Dokumentasi 1 Isu 2



Gambar 2. 4 Dokumentasi 2 Isu 2

3. Belum optimalnya Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN.

Inspektorat jenderal ATR/BPN merupakan unsur pengawas dari kementerian ATR/BPN yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri. Salah satu fungsi pengawasan itu sendiri diimplementasikan dengan menjalankan pengawasan internal berupa audit kinerja maupun audit

dengan tujuan tertentu pada satuan kerja di bawah kementerian ATR/BPN itu sendiri. Dalam proses audit disini pada akhirnya akan menghasilkan keluaran berupa Laporan Hasil Audit yang dimana ada kemungkinan terjadi sebuah temuan yang mana beriringan dengan itu akan diberikan rekomendasi kepada satuan kerja terkait.

Terkait dengan tugas pengawasan maupun pemantauan atau monitoring, yang terjadi di lapangan adalah belum optimal. Hal ini salah satu faktor penentunya dikarenakan belum terorganisirnya banyak hal berkaitan dengan kegiatan audit yang mana didalamnya termasuk hasil dari audit itu sendiri. Hal ini berdampak pada tidak optimalnya kinerja inspektorat jenderal sebagai unsur pengawas internal. Selain itu memiliki potensi menjadi temuan yang berulang di waktu yang akan datang di satuan kerja yang sama.

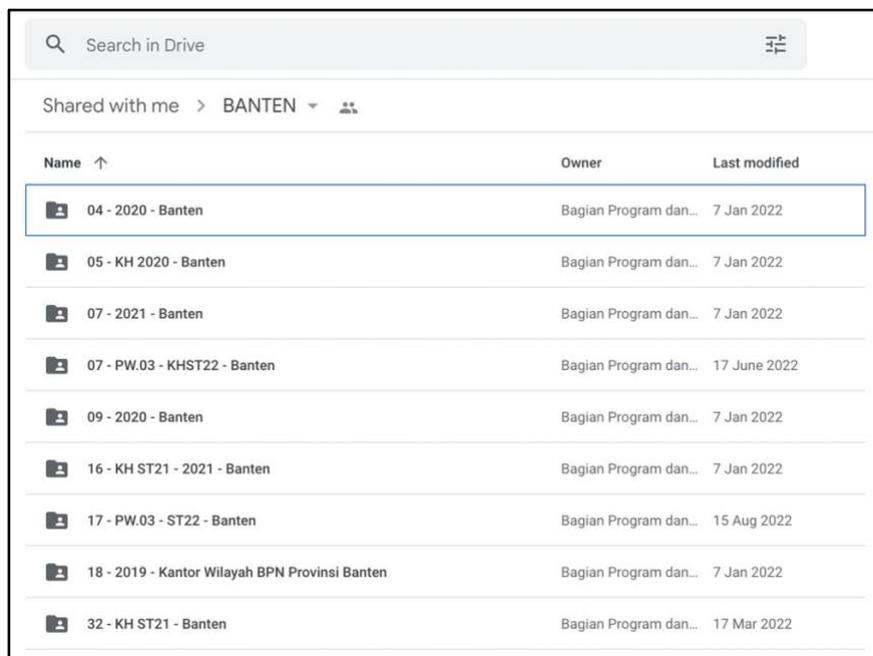
Tabel 2. 3 Matriks Identifikasi Isu 3

Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Optimal	Manajemen ASN dan Smart ASN
<p>Pengawasan terkait pelaksanaan tindak lanjut masih belum terorganisir dengan baik dan optimal sehingga masih sering terjadi tindak lanjut yang direkomendasikan oleh inspektorat kepada satuan kerja lewat dari batas waktu yang telah ditentukan.</p>	<p>Pengawasan dilakukan secara terorganisir dengan baik sehingga meminimalisir hal hal yang akan berdampak pada kinerja satuan kerja terkait maupun inspektorat jenderal itu sendiri.</p>	<p>Manajemen ASN : <i>Load</i> pekerjaan seorang auditor cukup banyak dikarenakan jumlah auditor dengan beban kerja yang kurang seimbang, hal ini berdampak pada cukup seringnya Tindak Lanjut Hasil Audit yang tidak termonitor dengan baik.</p> <p>Smart ASN :</p>

		Tidak optimalnya teknologi yang digunakan untuk menunjang pekerjaan khususnya pengelolaan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan.
--	--	---

Tabel 2. 4 Stakeholder Isu 3

Stake Holders	Tugas
Auditor Itjen ATR/BPN	Sebagai entitas yang melakukan peninjauan, pemeriksaan, serta merekomendasikan tindak lanjut yang harus dilakukan auditee
Satuan Kerja ATR/BPN	Sebagai entitas yang diaudit. Melaksanakan tindak lanjut sesuai rekomendasi oleh auditor terkait.



Gambar 2. 5 Dokumentasi 1 Isu 3

TL 18 - 2019 - Banten Request edit access Share

File Edit View Tools Help

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KINERJA DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH BPN PROVINSI BANTEN TAHUN ANGGARAN 2018 DAN 2019
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL

Oblik : Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten
 Nomor LHP : 18/023-900.43/R-ST/19/X/2019
 Tanggal LHP : 04 Oktober 2019

Tim Pemeriksa :
 1. Jacomas Waluyo (Pengawas)
 2. Narsyah (Dainis I)
 3. Setyo Anggrani (Dainis II)
 4. Iwan Tedja Sukmana (Ketua Tim I)
 5. Joko Widodo (Ketua Tim II)
 6. Annu Akhik (Anggota I)
 7. Rudy Wardaja (Anggota I)
 8. Yudi Hadanto (Anggota II)

NO	TEMUAN	KODE TEMUAN	REKOMENDASI	KODE REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	STATUS TINDAK LANJUT* (ditai oleh Auditor)
1	<p>1. Pengelompokan Perencanaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</p> <p>a. Terdapat pengelompokan tarif biaya pelayanan Informasi Nilai Tanah atau Nilai Aset Properti yang tidak sesuai ketentuan. (KT : 2.82.03)</p> <p>Kondisi: Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dari hasil pengujian pengelompokan tarif biaya pelayanan, terdapat kelebihan atau kesalahan penggolongan biaya yang tidak sesuai dengan PP nomor 128 Tahun 2015, yakni untuk Pelayanan Pemeliharaan Data Pertanahan berupa Pendaftaran Pemeliharaan Pendaftaran Hak Atas Tanah untuk Perorangan dan Badan Hukum dimana untuk "nilai tanah" pada rumus pengali, pemohon masih dibebankan biaya Informasi Nilai Tanah atau Nilai Aset Properti sebesar Rp10.000,00/bidang.</p> <p>Kriteria: 1) Peraturan Pemerintah Nomor 128 Tahun 2015 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pasal 28; 2) Surat Edaran Nomor 205E-100/2015 tanggal 16 Januari 2015 tentang Evaluasi Pelayanan Pemeliharaan Tanah dan Nilai Tanah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2010 pada point 5 huruf b yang menyebutkan bahwa pelayanan informasi nilai tanah dan pelayanan pemetaan tanah bukan merupakan sub-kegiatan atau sub-pelayanan pertanahan dalam rangka kegiatan pertanahan untuk memperoleh produk hukum pertanahan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan pertanahan dan SOP yang berlaku, seperti misalnya dalam pelayanan pendaftaran peralihan hak, SK perpanjangan dan pembatalan hak atas pertanahan atau peralihan hak atas tanah.</p>	2.82.03	<p>Rekomendasi : (KR : 09) Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten memerintahkan Kepala Kantor Pertanahan di lingkungan kantornya agar mengedukasi pelayanan Informasi Nilai Tanah atau Nilai Aset Properti yang bertujuan untuk mengetahui Nilai tanah dalam rangka pemohonan Pendaftaran Pemeliharaan Pendaftaran Hak Atas Tanah untuk Perorangan dan Badan Hukum atau permohonan SK Perpanjangan dan Pembatalan Hak, kecuali dibutuhkan oleh pemohon.</p>	09	<p>Telah ditindaklanjuti dengan Nota dinas Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang Nomor ND.36.36.51/19/2019 tanggal 9 Juli 2019</p> <p>Link https://drive.google.com/file/d/1M5U1AaWkThCk4M30pE02wqJkT/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1PwXNGCQSDxk5GicY0uAnK5eWfGorNA/view?usp=sharing</p>	TLS

Gambar 2. 6 Dokumentasi 2 Isu 3

B. PEMILIHAN ISU

Berdasarkan hasil dari analisa dan identifikasi isu yang sudah dilakukan, selanjutnya dilakukan pemilihan isu. Pemilihan isu dilakukan dengan menggunakan teknik tapisan isu. Teknik tapisan isu antara lain APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) atau USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode pemilahan atau tapisan isu prioritas yang akan digunakan pada pembahasan ini adalah metode USG. Dengan menggunakan teknik tapisan isu USG maka akan muncul satu keluaran isu prioritas yang mempertimbangkan tingkat urgensi atau seberapa mendesaknya isu tersebut untuk diselesaikan (*Urgency*), selain itu hal ini mengacu pada seberapa seriusnya akibat atau dampak yang akan ditimbulkan (*Seriousness*). Hal itu berbanding lurus dengan seberapa besar kemungkinan akan semakin memburuk jika isu itu tidak segera diselesaikan (*Growth*).

Implementasi Teknik tapisan isu USG dengan menentukan skala 1-5 dimana isu yang memiliki nilai tertinggi adalah paling tinggi prioritasnya dan menjadi isu pilihan.

Who has responded?

Email

sabilillahnk@gmail.com

nuringtyasyogi@gmail.com

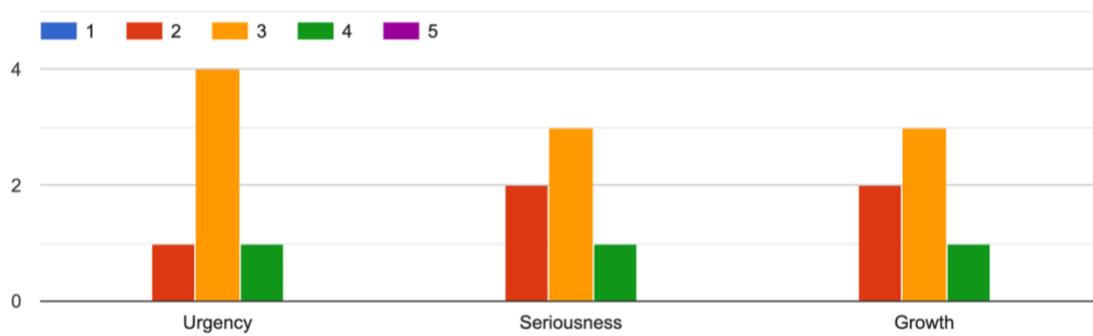
yusronalhakim7@gmail.com

fajririzkiramadhan@gmail.com

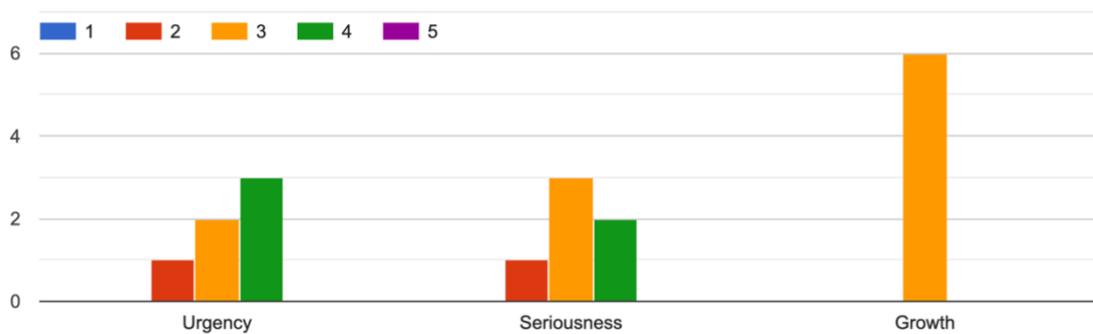
aldoisnawan18@gmail.com

aoronsulistyono@gmail.com

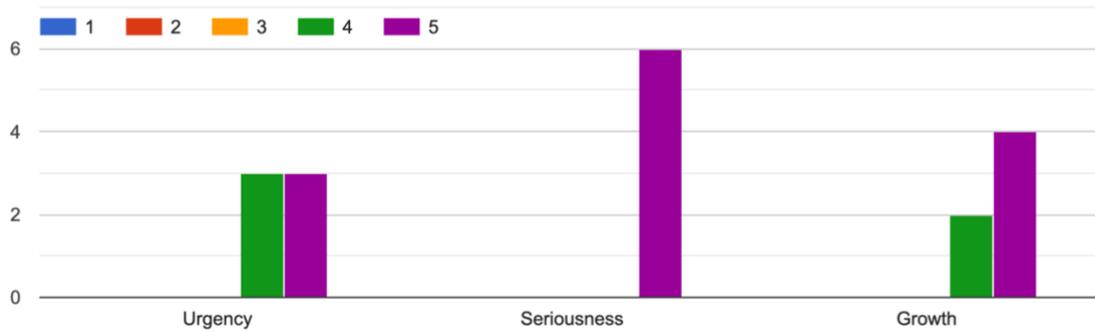
Gambar 2. 7 Dokumentasi 2 Isu 3



Gambar 2. 8 Dokumentasi Survei Internal Isu 1



Gambar 2. 9 Dokumentasi Survei Internal Isu 2



Gambar 2. 10 Dokumentasi Survei Internal Isu 3

Penulis melakukan penyebaran angket terhadap 6 orang pegawai yang ada di lingkungan inspektorat jenderal ATR/BPN terkait pemilihan isu. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap sejumlah pegawai yang ada didapatkan data sebagai berikut:

1. Isu 1 dengan total nilai sebanyak 9. Dengan penjabaran:
 - a. Urgency : Nilai Total = $(2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4)/6 = 3$
 - b. Seriousness : Nilai Total = $(2 + 2 + 3 + 3 + 3 + 4)/6 = 2,8$ Dibulatkan menjadi 3
 - c. Growth : Nilai Total = $(2 + 2 + 3 + 3 + 3 + 4)/6 = 3$
2. Isu 2 dengan total nilai sebanyak 11. Dengan penjabaran:
 - a. Urgency : Nilai Total = $(2 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4)/6 = 3,6$ Dibulatkan menjadi 4
 - b. Seriousness : Nilai Total = $(2 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4)/6 = 3,5$ Dibulatkan menjadi 4
 - c. Growth : Nilai Total = $(3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3)/6 = 3$
3. Isu 3 dengan total nilai sebanyak 15. Dengan penjabaran:
 - a. Urgency : Nilai Total = $(4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5)/6 = 4,5$ Dibulatkan menjadi 5
 - b. Seriousness : Nilai Total = $(5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5)/6 = 5$
 - c. Growth : Nilai Total = $(4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5)/6 = 4,6$ Dibulatkan menjadi 5

Tabel 2. 5 Indikator Nilai Urgency

No	Isu	Nilai			Total	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum Optimalnya Reviu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja	3	3	3	9	III

	di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN					
2	Belum Optimalnya Pengarsipan Dokumen maupun Data Laporan Hasil Audit di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN	4	4	3	11	II
3	Belum optimalnya Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN	5	5	5	15	I

Tabel 2. 6 Indikator Nilai Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus Ditindaklanjuti Dalam 1 Bulan
4	Mendesak	Harus Ditindaklanjuti Dalam 3 Bulan
3	Cukup Mendesak	Harus Ditindaklanjuti Dalam 6 Bulan
2	Kurang Mendesak	Harus Ditindaklanjuti Dalam 1 Tahun
1	Tidak Mendesak	Harus Ditindaklanjuti Dalam > 1 Tahun

Tabel 2. 7 Indikator Nilai Seriousness

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak Isu Akan Berpengaruh Secara Nasional
4	Serius	Dampak Isu Akan Berpengaruh Pada Lintas Kantor Dan Masyarakat
3	Cukup Serius	Dampak Isu Akan Berpengaruh Pada Masyarakat
2	Kurang Serius	Dampak Isu Akan Berpengaruh Pada Level Kantor
1	Tidak Serius	Dampak Isu Akan Berpengaruh Pada Level Seksi

Tabel 2. 8 Indikator Nilai Growth

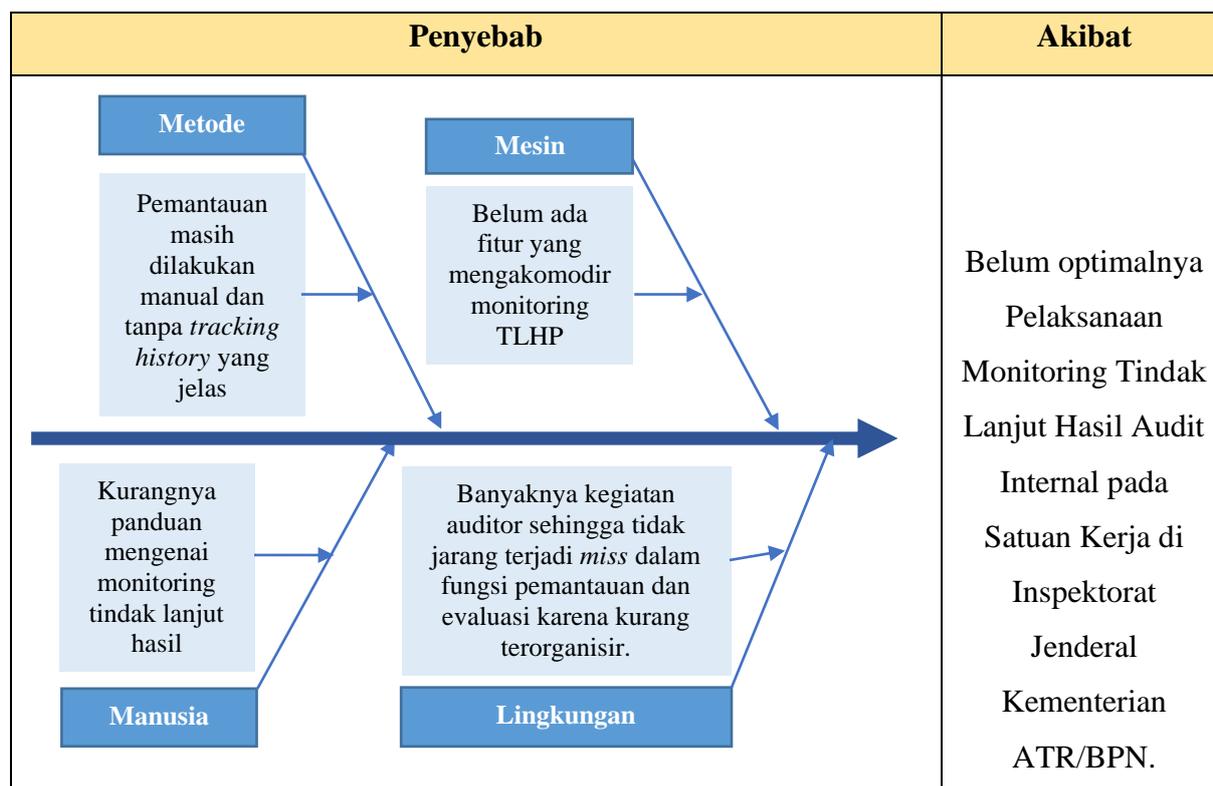
Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Berkembang	Memburuk Dalam 1 Bulan
4	Cepat Berkembang	Memburuk Dalam 3 Bulan
3	Cukup Cepat Berkembang	Memburuk Dalam 6 Bulan
2	Kurang Cepat Berkembang	Memburuk Dalam 1 Tahun
1	Tidak Cepat Berkembang	Memburuk Dalam > 1 Tahun

Berdasarkan penentuan kualitas isu, didapatkan nilai masing-masing isu. Isu tertinggi didapatkan oleh isu 3 dengan skor 15, selanjutnya isu 2 dengan skor 11 dan, terakhir isu 1 dengan skor 9. Maka dari itu isu yang terpilih adalah isu 3 dengan judul “Belum optimalnya Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN”.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAHAN ISU

Proses penentuan gagasan pemecahan isu dimulai dengan mencari akar penyebab yang menimbulkan isu terkait. Penentuan penyebab isu dapat dilakukan dengan berbagai metode, dimana salah satunya adalah dengan menggunakan diagram fishbone. Berikut penentuan isu dapat digambarkan seperti berikut ini:

Tabel 2. 9 Analisis Fishbone



Tabel 2. 10 Rincian Diagram Fishbone

Penyebab Isu		Gagasan Kreatif	Keterkaitan dengan Manajemen & Smart ASN
Metode	Pemantauan masih dilakukan manual dan tanpa <i>tracking history</i> yang jelas	Membuat dokumen <i>tracking</i> kegiatan pemantauan yang terstruktur dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja	<p>Manajemen ASN</p> <p>Mengefisiensikan proses pengolahan data dari hulu hingga hilir.</p> <p>Smart ASN</p> <p>Kegiatan produktif salah satunya berupa pemantauan dengan memanfaatkan</p>

			teknologi aplikasi sistem informasi merupakan implementasi dari Literasi Digital yang baik.
Mesin	Belum adanya perangkat/alat yang mengakomodir monitoring TLHP	Membuat aplikasi sistem informasi dengan fungsi pengawasan atau <i>monitoring</i> TLHP	Manajemen ASN Pembuatan aplikasi sistem informasi dengan fungsi monitoring merupakan salah satu penerapan dalam pengorganisasian terkait kegiatan maupun jadwal ASN. SMART ASN Kegiatan pemantauan dengan memanfaatkan teknologi khususnya dalam pengoperasian aplikasi terkait merupakan bentuk implementasi SMART ASN yang memiliki <i>Digital Skill</i> .
Lingkungan	Banyaknya kegiatan auditor sehingga tidak jarang terjadi <i>miss</i> dalam fungsi pemantauan dan evaluasi karena kurang terorganisir	Melakukan brainstorming terhadap auditor terkait manajemen tugas sehingga tanggungjawab dapat terkelola dengan baik	Manajemen ASN Melakukan brainstorming adalah salah satu bentuk untuk meningkatkan kompetensi diri maupun dari entitas yang terlibat dan merupakan cerminan dari sistem merit. SMART ASN Membudayakan kegiatan pemantauan dengan memanfaatkan teknologi merupakan bentuk asas SMART ASN yang memiliki <i>Digital Culture</i> .

Manusia	Kurangnya panduan mengenai monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan	Membuat SOP monitoring dalam bentuk proses bisnis agar ringkas dan mudah dipahami	Manajemen ASN Pembuatan SOP proses bisnis yang merupakan penerapan Manajemen ASN yang Akuntabel, Efektif dan Efisien SMART ASN Pemberian SOP proses bisnis merupakan bentuk asas SMART ASN yang memiliki <i>Digital Ethics</i> .
----------------	---	---	---

Dilihat dari pemilihan kreatif yang paling besar kontribusi terhadap penyelesaian isu, paling mudah, dan paling efisien. Dari analisis Teknik tapisan diatas, maka terpilih 1 gagasan kreatif pemecah masalah yaitu “Membuat aplikasi sistem informasi dengan fungsi pengawasan atau *monitoring* TLHP”. Dimana dalam gagasan ini dapat membantu auditor dari inspektorat jenderal untuk melakukan tugas khususnya pengawasan atau *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan satuan kerja agar bisa lebih efektif dan terorganisir.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

- Unit Kerja : Wilayah IV Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN
- Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Reviu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN
2. Belum Optimalnya Pengarsipan Dokumen maupun Data Laporan Hasil Audit di lingkungan Inspektorat Jenderal ATR/BPN
3. Belum optimalnya Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN
- Isu Yang Diangkat : Belum optimalnya Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal pada Satuan Kerja di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN.
- Gagasan Kreatif : Membuat aplikasi sistem informasi dengan fungsi pengawasan atau *monitoring* TLHP.

Tabel 2. 11 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Merancang Kebutuhan Sistem Informasi	Diskusi dan observasi dengan mentor dan Teman Sejawat di satker terkait proses bisnis, dan kebutuhan user TL LHP	Catatan Hasil Konsultasi dan Hasil Diskusi dengan teman sejawat	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Mengobservasi data dengan teliti - Akuntabel - Mengimplementasikan data dengan integritas - Kompeten - Mengumpulkan data dengan cermat - Harmonis - Mengobservasi dan menganalisis data dengan melibatkan pihak terkait 	<p>Mengobservasi dan menganalisis kebutuhan user terkait aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p> <p>Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,</p>	<p>Menganalisa dan mengobservasi kebutuhan user terkait aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani - Merupakan bentuk awal dalam memberikan pelayanan terbaik - Profesional - Mengobservasi dan Analisa salah satu implementasi
		Mengumpulkan dan menganalisis contoh berkas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), RK, dan evidence TL LHP	Contoh Berkas LHP, RK, dan Evidence TL LHP			
		Menyusun proses bisnis, Kebutuhan User maupun Flowchart secara lengkap terkait	Draft Proses Bisnis, Flowchart, Daftar User Requirements			

		aplikasi system informasi TL LHP			Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.	mengenai profesional - Terpercaya Mengobservasi dan menganalisa kebutuhan user secara seksama sehingga menghasilkan nilai kerja yang dapat dipercaya dan kredibel.
2.	Pembuatan Desain Aplikasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor untuk brainstorming design aplikasi yang akan dibangun	Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabel Membuat UI Guideline aplikasi berdasarkan data yg dihimpun dengan cermat dan teliti - Kompeten Mengobservasi berdasar pada ilmu terapan yang dimiliki - Harmonis Terus berkomunikasi dengan mentor terkait analisis desain aplikasi 	Pembuatan desain aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Karena dalam hal ini mengedepankan	Berkonsultasi dalam rangka brainstorming terkait desain aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi: - Melayani
		Merumuskan daftar requirements terkait UI Guideline, User Persona dari	Daftar Style Guideline			

		<p>aplikasi secara keseluruhan</p>		<p>- Adaptif Membuat UI Guideline yang menyesuaikan perkembangan zaman</p>	<p>pelayanan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.</p> <p>Selain itu juga linear berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>	<p>Merupakan bentuk memberikan pelayanan terbaik di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profesional - Membangun desain aplikasi yang baik untuk kebermanfaatan masyarakat - Terpercaya - Mendesain aplikasi yang mudah dimengerti dengan data yang jelas meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat.
		<p>Membuat desain aplikasi secara kasar/mockup</p>	<p>Wireframe/Mockup aplikasi</p>			
3.	Development Aplikasi Sistem Informasi	<p>Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pengembangan aplikasi</p>	<p>Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor</p>	<p>- Akuntabel Mengembangkan aplikasi yang efektif dan efisien berdasar acuan data yang ada</p>	<p>Pengembangan aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan</p>	<p>Pengembangan aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan</p>

		<p>Mengembangkan aplikasi berdasarkan berbagai macam acuan dan parameter yang sudah disiapkan dan didiskusikan sebelumnya</p>	<p>Aplikasi TL LHP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Harmonis Melakukan kolaborasi terkait aplikasi dengan teman teman sejawat di satuan kerja yang paham dengan dunia <i>programming</i> - Adaptif Menggunakan teknologi terbaru dalam pengembangan aplikasi 	<p>Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat karena merupakan salah satu bentuk digitalisasi dan mengoptimalkan kinerja yang ada.</p> <p>Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>	<p>penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani Merupakan bentuk memberikan pelayanan terbaik yang efisien dan optimal - Profesional Pembangunan aplikasi TL LHP merupakan salah satu bentuk profesionalisme aparatur sipil negara kepada masyarakat. - Terpercaya Menghadirkan data yang akurat dan kredibel pada aplikasi TL LHP mencerminkan nilai terpercaya
		<p>Melakukan <i>self-testing</i> dengan teman sejawat di satuan kerja sebelum diuji coba oleh entitas terkait</p>	<p>Catatan Saran dan Masukan <i>self-testing</i></p>			

						dalam penguatan nilai organisasi.
4.	Alpha Testing Aplikasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait alpha testing & Evaluasi aplikasi sistem informasi yang sudah selesai dikembangkan	Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabel Memastikan fitur yang dikembangkan sudah berjalan dengan baik dan data diolah dengan sesuai - Adaptif Melakukan improvisasi ketika ada fitur yang tidak sesuai atau kurang - Kolaboratif Mengajak teman sejawat di satker yang memiliki background yang linear untuk <i>testing</i> 	<p>Testing dan reviu terkait aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Hal ini tercermin dari masukan dan saran yang membangun dari entitas terkait merupakan implementasi dari visi lembaga itu sendiri.</p> <p>Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain</p>	<p>Mengecek ulang dan mereviu aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani Merupakan salah satu bentuk dedikasi untuk mereviu ulang demi kepentingan orang banyak. - Profesional Meneliti dengan cermat dan tepat lalu tidak <i>denial</i> ketika diberi masukan merupakan salah satu
		Diskusi terkait evaluasi berupa saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan	Catatan Daftar reviu perbaikan aplikasi			
		Mengakomodir daftar masukan dan saran yang akan diimplementasikan.	Daftar reviu perbaikan aplikasi yang sudah disaring			

					<p>menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>	<p>implementasi nilai profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terpercaya Melakukan testing kepada user maupun rekan sejawat mengenai aplikasi untuk menumbuhkan rasa percaya pada user bahwa aplikasi sudah berjalan sedemikian rupa.
5.	<p>Sosialisasi aplikasi secara luring di Inspektorat Jenderal ATR/BPN Wilayah IV</p>	<p>Menjadwalkan dan Membuat undangan sosialisasi aplikasi</p>	<p>Undangan Digital Sosialisasi aplikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan Memperhatikan etika dan adab dengan mentor ketika diskusi terkait sosialisasi aplikasi - Akuntabel Memastikan data aplikasi yang dikembangkan bisa pertanggungjawabkan 	<p>Mensosialisasikan aplikasi sistem informasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan</p>	<p>Mensosialisasikan aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani
		<p>Mengundang pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan</p>	<p>Evidence Undangan Digital yang sudah disebar</p>			

		monitoring TL LHP		<ul style="list-style-type: none"> - Adaptif Menyiapkan beberapa rencana dalam menjadwalkan sosialisasi - Kolaboratif Bersinergi Bersama rekan sejawat maupun pihak terkait sosialisasi 	<p>Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Hal ini tercermin dari proses yang dilakukan tidak menutup diri atau terus membuka diri atas semua hal dan masukan yang membangun.</p> <p>Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>	<p>Salah satu bentuk implementasi pelayanan yang mana menyajikan informasi mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profesional Implementasi Profesional yaitu dengan mengundang semua pihak yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP. - Terpercaya Membangun kepercayaan user terkait pelayanan kementerian ATR BPN salah satunya dengan menyajikan dan
		Mensosialisasikan aplikasi pada pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP	Daftar Kehadiran Sosialisasi, Notulensi saran dan masukan dari pihak terkait			

	acuan dan parameter yang sudah disiapkan dan didiskusikan sebelumnya																				
	Melakukan <i>self-testing</i> dengan teman sejawat di satuan kerja sebelum diuji coba oleh entitas terkait																				
Alpha Testing Aplikasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait alpha testing & Evaluasi																				
	Diskusi terkait saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan																				
	Mengakomodir daftar masukan dan saran yang akan diimplementasikan.																				
Sosialisasi aplikasi di	Menjadwalkan dan Membuat																				

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL



Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi, penulis ditempatkan pada unit kerja Inspektorat Wilayah IV di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN. Selama berada di Inspektorat Wilayah IV penulis banyak beradaptasi, mengamati, dan mempelajari banyak hal baru mengenai budaya kerja maupun lingkungan kerja di Inspektorat Jenderal. Sebagai calon auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal khususnya di Inspektorat Wilayah IV, penulis lebih banyak mengamati dan berinteraksi dengan rekan kerja senior di lingkungan Inspektorat Wilayah IV untuk menambah wawasan dan sebagai sarana untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran dan penambahan wawasan di unit kerja penulis banyak mendapatkan ilmu serta masukan dari Bapak Ihsan Kurniawan, S.E. yang merupakan Auditor Muda di lingkungan Inspektorat Wilayah IV. Salah satu alasan penulis memilih Bapak Ihsan Kurniawan, S.E. sebagai *role model* adalah karena karakter dan pengalaman beliau itu sendiri. Dalam beberapa kegiatan, penulis sering mendapatkan arahan dan masukan tentang materi audit oleh beliau sehingga penulis bisa lebih paham dengan melaksanakan kegiatan audit nantinya. Selain itu penulis melihat beliau sebagai sosok yang cerdas, sabar, cekatan, supel, dan sederhana. Selama aktifitas sehari-hari di kantor, beliau banyak mengarahkan penulis dalam memberikan saran maupun masukan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Arahan dan bimbingan beliau memacu penulis untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif serta mengefisiensikan pekerjaan khususnya dalam kegiatan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan di lingkungan Kementerian ATR/BPN.

Nilai-nilai dasar ASN yang dapat diambil dan ditiru dari beliau adalah :

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

1. Berorientasi Pelayanan, beliau adalah sosok yang cerdas, sabar, cekatan, supel, dan sederhana. Karakter tersebut diterapkan beliau setiap hari dan setiap saat, sehingga

para rekan kerja dan atasan sangat nyaman untuk berdiskusi atau hanya sekedar bercengkrama.

2. Akuntabel, sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi terhadap amanah yang diberikan juga selalu diterapkan oleh beliau. Selain itu beliau juga memiliki integritas yang tinggi dalam setiap menjalankan tugas dan bertindak jujur serta tidak menyalahgunakan kewenangannya dalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. Kompeten, beliau adalah sosok yang selalu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kualitas terbaik. Selain itu ketika sedang ada rapat dengan pimpinan beliau selalu proaktif dalam memberikan masukan yang membangun untuk kemajuan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN.
4. Harmonis, beliau adalah sosok yang ramah, supel dan menghargai setiap pendapat maupun bentuk kerja dari anggota timnya. Sebagai contoh dalam kegiatan aktualisasi ketika penulis mencoba memberi pendapat terhadap aplikasi yang akan dibangun, beliau menghargai pendapat tersebut dengan menyampaikan saran juga masukan yang membangun dari beliau.
5. Loyal, beliau adalah sosok yang berdedikasi tinggi terhadap bangsa dan negara khususnya pada Inspektorat Jenderal ATR/BPN. Hal ini dibuktikan dengan seringnya beliau mendapat penugasan keluar kota untuk melakukan audit. Disisi lain juga sering diamanahi sebagai penanggungjawab dalam banyak kegiatan yang dilaksanakan di Wilayah IV. Semua hal tersebut dilaksanakan dan dilakukan beliau tanpa ada keluhan. Padahal jarak melakukan penugasan audit dalam kurun waktu yang tidak sebentar.
6. Adaptif, beliau merupakan sosok yang selalu memberikan arahan dan bimbingan yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan solusi dalam masalah yang penulis hadapi ketika aktualisasi khususnya dalam pengumpulan data peraturan-perturan yang ada di Kementerian ATR/BPN.
7. Kolaboratif, sikap selalu kerjasama diterapkan beliau guna dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan, contohnya ketika tim audit memperoleh tugas untuk melakukan Tindak Lanjut terhadap kasus yang di audit, beliau tak segan untuk bekerja sama dan mempercayakan anggota timnya untuk menelaah kasus tersebut.

Secara garis besar karakter dan perilaku yang diterapkan oleh Bapak Ihsan Kurniawan, S.E. mencerminkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang juga harus diterapkan penulis dalam bekerja dan beraktivitas sehari-hari.

B. REALISASI KEGIATAN

1. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Realisasi kegiatan aktualisasi adalah tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang sebelumnya telah disusun di dalam rancangan aktualisasi. Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah tercapainya output yang diharapkan serta penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dalam pelaksanaan aktualisasi penulis melaksanakan lima kegiatan utama. Adapun realisasi kegiatan beserta output yang telah dicapai selama pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut :

a. Merancang Kebutuhan Sistem Informasi

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis web di Kementerian ATR/BPN adalah pengumpulan data dan melakukan analisa dan penyusunan terkait proses bisnis dan kebutuhan user dari TLHP (Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan). Keluaran dari kegiatan ini berupa contoh berkas LHP, contoh berkas Rincian Kualitatif, diagram proses bisnis sistem, flowchart, dan daftar user requirements.

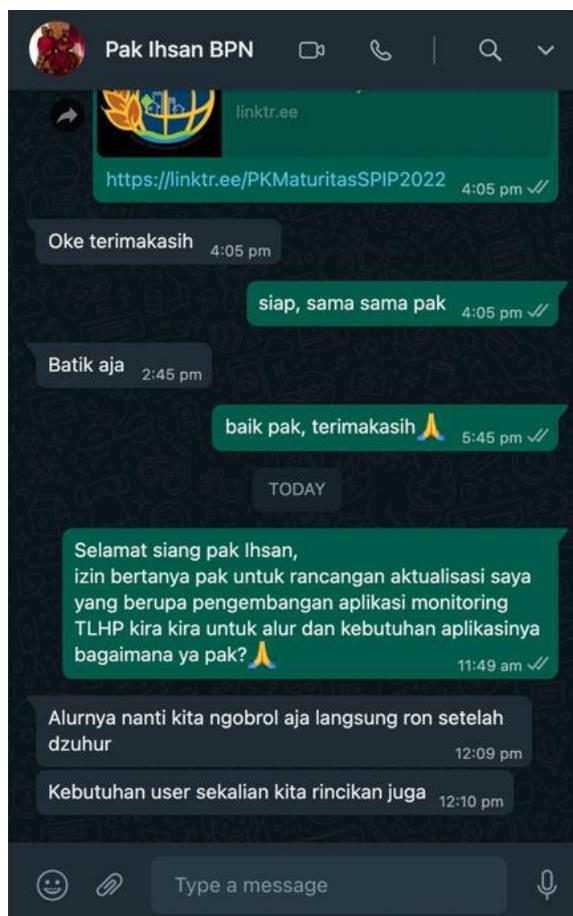
Tabel 3. 1 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 1

Manajemen ASN	Smart ASN
Dalam kegiatan merancang kebutuhan sistem informasi menerapkan kode perilaku yaitu mengumpulkan data dan berkas penyusun dengan cermat dan disiplin, selain itu juga dengan integritas tidak menyalahgunakan data informasi intern negara untuk kepentingan pribadi	Merancang proses bisnis maupun alur sistem dengan menggunakan aplikasi berbasis web draw.io yang digunakan untuk membuat diagram maupun aliran data

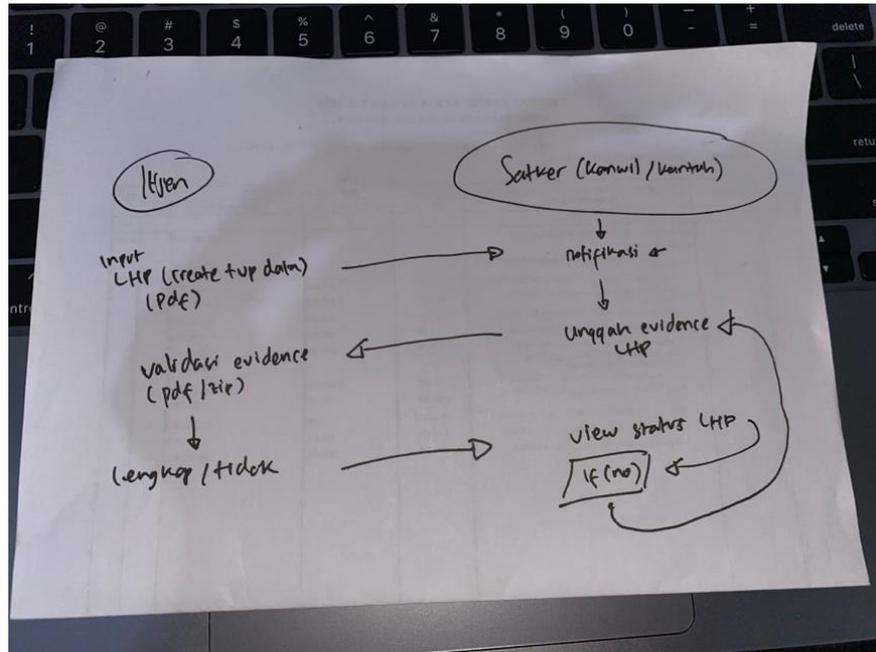
Untuk kegiatan pertama ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan dan setiap kegiatannya terlaksana di tanggal 4 - 5 Oktober 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

i. Diskusi dan observasi dengan mentor dan Teman Sejawat di satker terkait proses bisnis, dan kebutuhan user TL LHP

Pada tahapan kegiatan ini dalam rangka menjadwalkan mengenai diskusi mengenai observasi dan analisis data dengan melibatkan pihak terkait (Harmonis). Penulis menghubungi Bapak Ihsan Kurniawan selaku Auditor Muda yang mana juga merupakan Mentor penulis melalui media WhatsApp. Dimana dalam prosesnya, penulis mengobservasi data yang ada dengan teliti (Berorientasi Pelayanan).



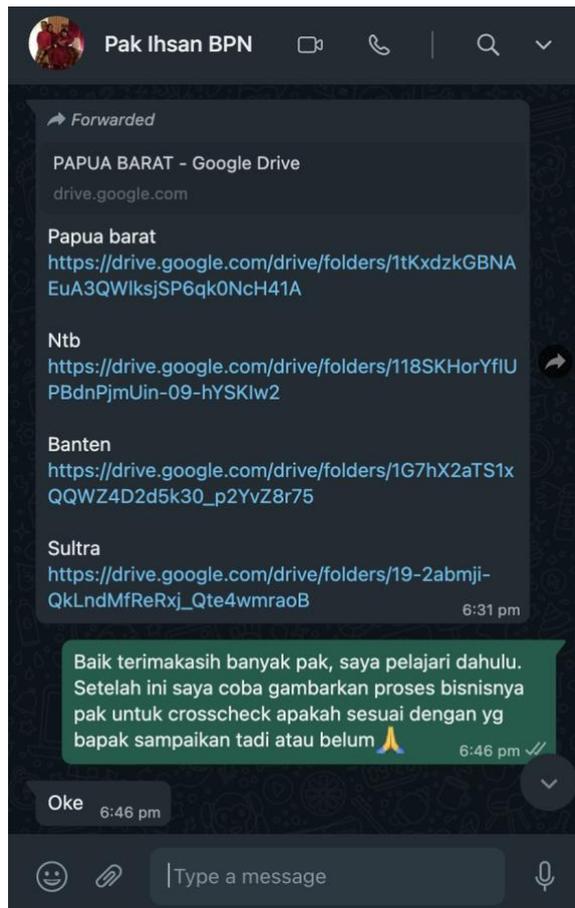
Gambar 3. 1 Percakapan penulis dengan Mentor pada WhatsApp



Gambar 3. 2 Catatan konsultasi dan diskusi dengan Mentor

ii. Mengumpulkan dan menganalisis contoh berkas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), RK, dan evidence TL LHP

Dalam tahapan ini penulis melakukan proses pengumpulan data dengan teliti dan cermat (kompeten). Dimana setelah dipilih dan dipilah, data yang akan dijadikan merupakan data yang memiliki variable yang lengkap.



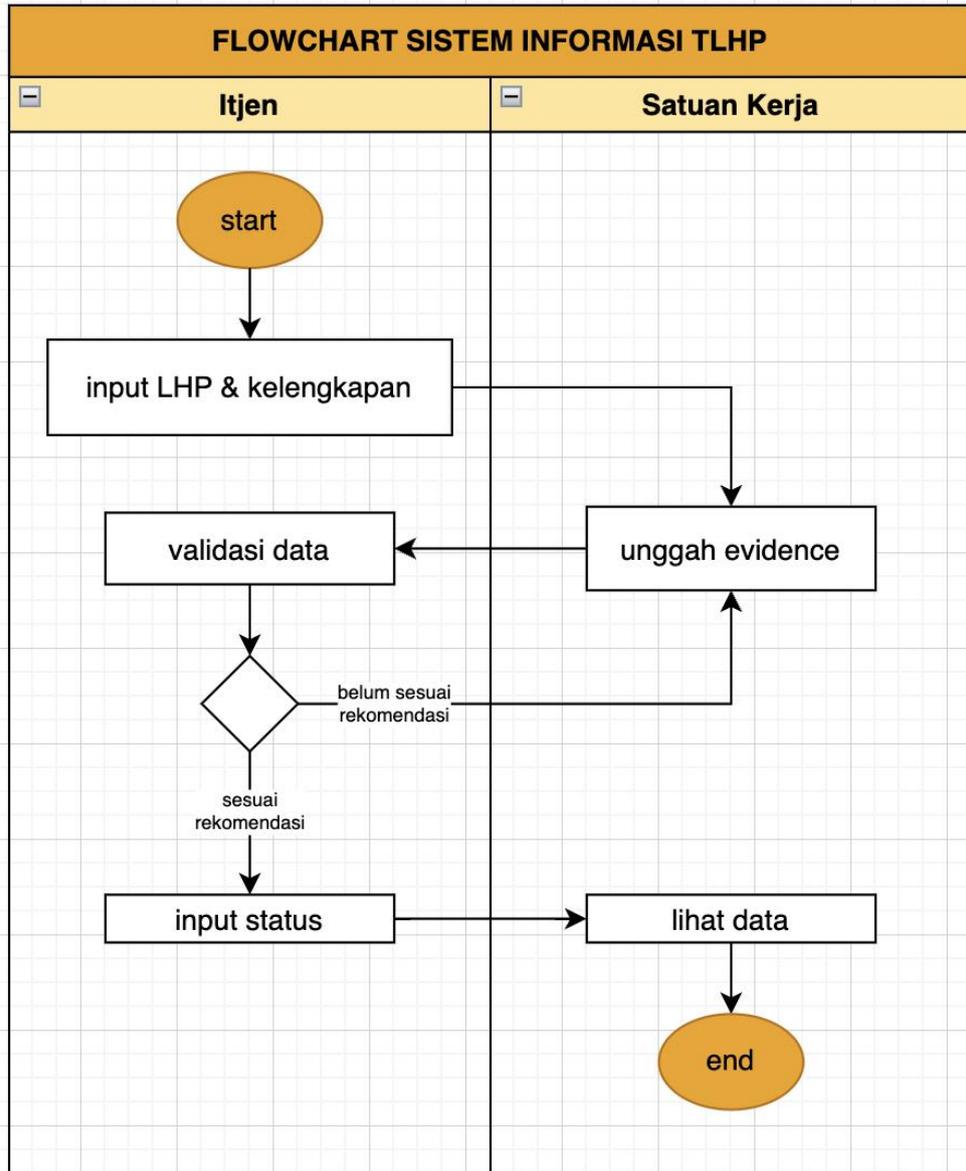
Gambar 3. 3 Percakapan penulis dengan Mentor pada WhatsApp

Name	Owner	Last modified	File size
LHA	Bagian Program dan Hukum	7 Jan 2022 Bagian Program d...	--
05 - 2021 - Papua Barat.docx	Bagian Program dan Hukum	1 July 2021 Bagian Program d...	1.1 MB
05 - 2021 - Papua Barat.xlsx	Bagian Program dan Hukum	1 July 2021 Bagian Program d...	199 KB
Lampiran.docx	Bagian Program dan Hukum	1 July 2021 Bagian Program d...	10.8 MB

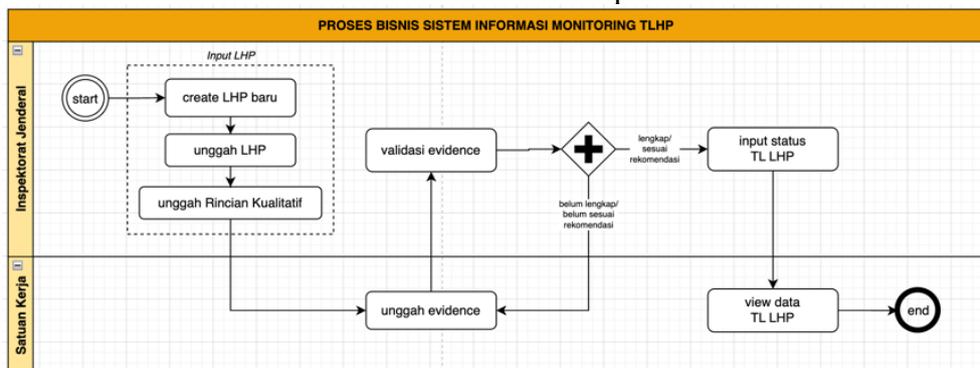
Gambar 3. 4 Daftar berkas LHP maupun RK

iii. Menyusun proses bisnis, Kebutuhan User maupun Flowchart secara lengkap terkait aplikasi system informasi TL LHP

Dalam tahapan terakhir dari data yang telah dikumpulkan dan diobservasi, penulis mengimplementasikan data dengan penuh integritas (Akuntabel).



Gambar 3. 5 Flowchart aplikasi



Gambar 3. 6 Proses Bisnis aplikasi

Tabel 3. 2 User dan Web Requirements

User Itjen	
Halaman	Keterangan
Dashboard	- Informasi rekapitulasi status TLHP semua satker
LHP	- Manajemen data LHP - Manajemen data RK - Manajemen evidence
Profil	- Manajemen profil akun
User satker	
Dashboard	- Informasi rekapitulasi data LHP berdasarkan status
LHP	- Manajemen evidence
Profil	- Manajemen profil akun

b. Pembuatan Desain Aplikasi

Pada kegiatan kedua secara garisbesar adalah proses yang harus dilalui Ketika akan mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi. Dimana dalam hal ini akan berorientasi memaksimalkan *User Experience* yang ada. Keluaran dari kegiatan ini yaitu berupa Wireframe/Mockup aplikasi. Untuk kegiatannya sendiri dilaksanakan pada 10 - 12 Oktober 2022.

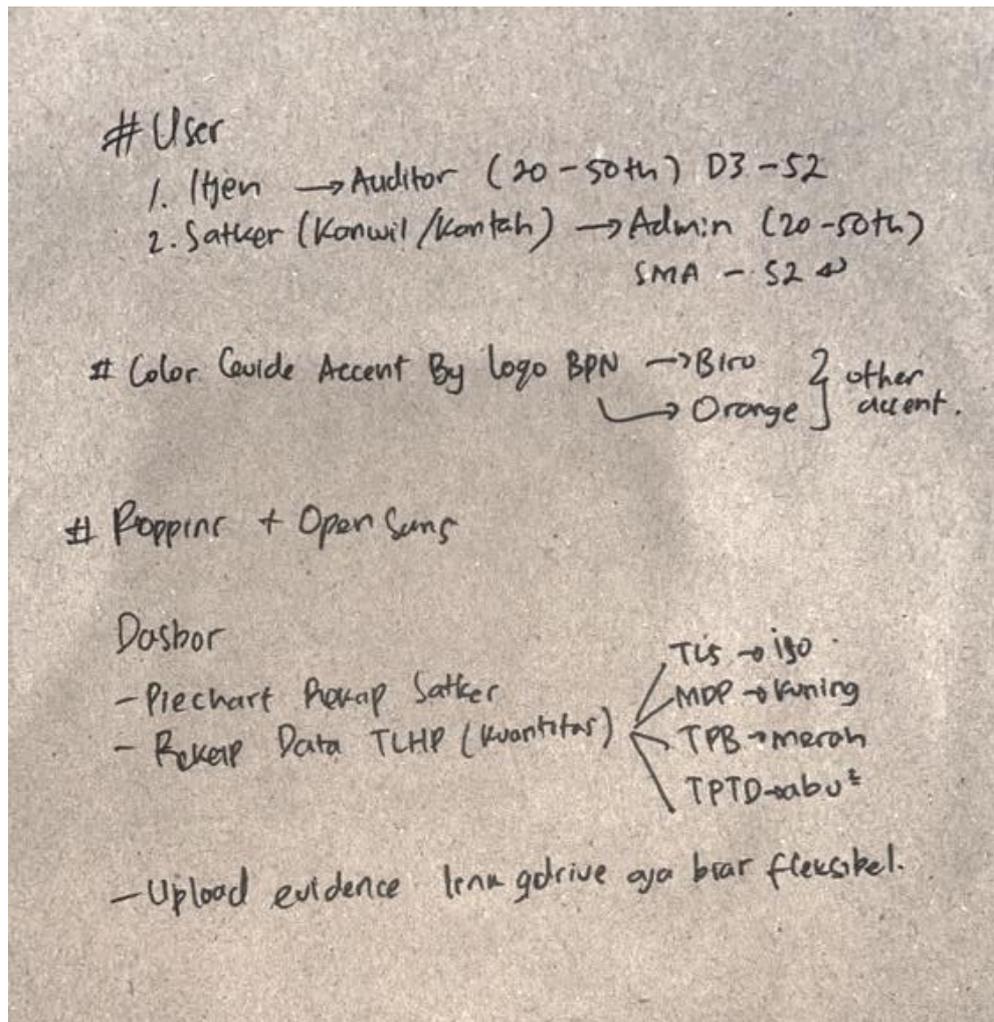
Tabel 3. 3 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 2

Manajemen ASN	Smart ASN
Dalam kegiatan desain aplikasi menerapkan sebagai pelayan publik yang baik yaitu merancang desain yang berkualitas sehingga pengguna tidak kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi yang dikembangkan	Merancang desain aplikasi dengan menggunakan aplikasi pengolah grafis yaitu figma yang digunakan untuk mendesain dan menyusun layouting mockup aplikasi sistem informasi yang akan dikembangkan

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yang harus dilaksanakan yaitu:

i. Konsultasi dan diskusi dengan mentor untuk brainstorming design aplikasi yang akan dibangun

Pada tahapan kegiatan ini dalam rangka *brainstorming design* terkait aplikasi, penulis menjadwalkan mengenai diskusi mengenai observasi dan analisis data dengan melibatkan pihak terkait (Harmonis). Dalam prosesnya, penulis mengobservasi data yang ada dengan teliti (Berorientasi Pelayanan).



Gambar 3. 7 Catatan Konsultasi Mentor Kegiatan 2

ii. Merumuskan daftar requirements terkait UI Guideline dari aplikasi secara keseluruhan

Pada tahapan kedua pada dasarnya menganalisa lalu merumuskan mengenai kebutuhan dan user aplikasi terkait. Dalam pelaksanaannya Penulis mengobservasi berdasar pada ilmu terapan yang dimiliki (kompeten). Dalam pengolahan data sendiri penulis Membuat UI Guideline aplikasi berdasarkan data yang dihimpun dengan cermat dan teliti.(akuntabel).

Tabel 3. 4 User Persona dan Brainstorming desain aplikasi

Modul	Keterangan
User Persona	<p>User aplikasi adalah pegawai dari satuan kerja dibawah Kementerian ATR/BPN. Dimana berdasarkan peran dipecah menjadi beberapa bagian, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Auditor, rentang usia 20-50 tahun • Admin Satker, rentang usia 20-50 tahun
User Flow	
UI Guideline	<ul style="list-style-type: none"> • Palet Warna: • Tipografi: <ul style="list-style-type: none"> - Font Family Poppins & Opens Sans source library Google Fonts - Icon Library Simple Line Icons by MIT

iii. Membuat desain awal aplikasi (wireframe/mockup)

Pada tahapan ini, penulis membuat dan menyusun desain aplikasi dalam bentuk bitmap (kompeten) berdasarkan data maupun masukan yang telah didapatkan dan diolah sebelumnya.



Gambar 3. 8 Desain Aplikasi TLHP user itjen



Gambar 3. 9 Desain Aplikasi TLHP user satker

c. Pengembangan (*Development*) Aplikasi Sistem Informasi

Kegiatan ketiga secara garisbesar adalah proses utama yang harus dilalui ketika akan mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi. Dimana dalam hal ini akan dibuat aplikasi web base yang menggunakan teknologi terbaru dalam pengembangan aplikasi ada. Keluaran dari kegiatan ini yaitu berupa Wireframe/Mockup aplikasi. Untuk kegiatannya sendiri dilaksanakan pada 17 - 18 Oktober 2022.

Tabel 3. 5 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 3

Manajemen ASN	Smart ASN
---------------	-----------

<p>Dalam kegiatan pengembangan aplikasi sistem informasi berupa pengkodean dari desain mockup yang sudah dibuat menjadi aplikasi sistem yang utuh menerapkan sebagai pelayan publik yang baik yaitu mengembangkan aplikasi yang berkualitas dan baik sehingga pada akhirnya pengguna dapat mengoperasikan sistem informasi yang dikembangkan dengan baik</p>	<p>Mengembangkan aplikasi sistem informasi dengan menggunakan berbagai aplikasi <i>development</i> yaitu visual studio code sebagai aplikasi text editor, FileZilla sebagai aplikasi untuk manajemen file yang berada di server <i>development</i>, dan menggunakan layanan hosting maupun domain dari rumahweb.com untuk mengkonfigurasi server yang akan digunakan untuk <i>development</i>.</p>
--	--

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yang dilaksanakan yaitu:

i. Diskusi dan observasi dengan mentor dan Rekan Sejawat di satker terkait pengembangan Aplikasi Sistem Informasi

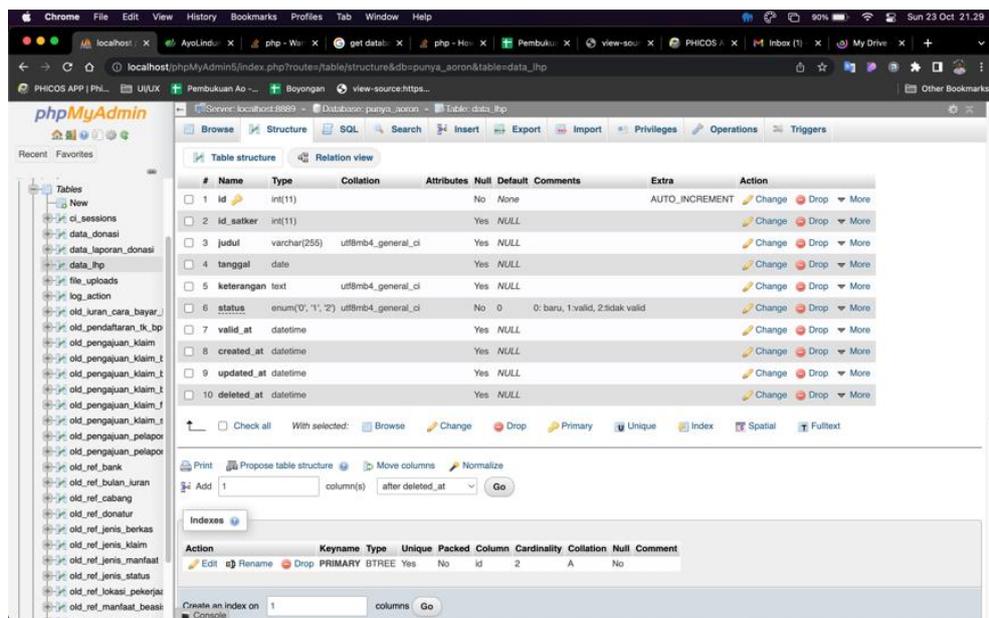
Pada tahapan ini penulis berdiskusi pada mentor terkait kebutuhan dasar mengenai detail aplikasi TL LHP dan menyampaikan *report progress* dari aplikasi yang dikembangkan (harmonis).



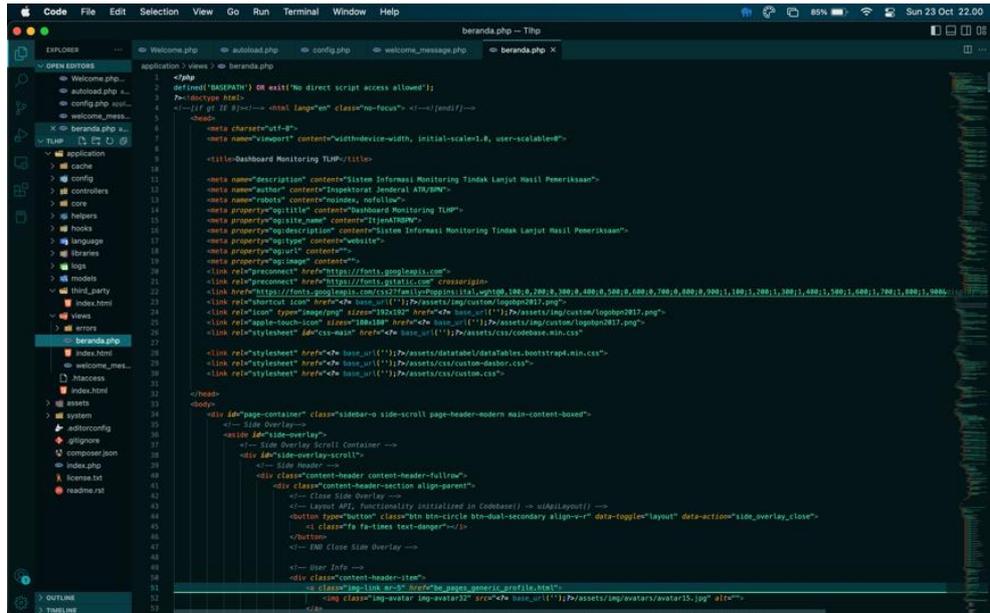
Gambar 3. 10 Berkonsultasi dengan Mentor

ii. **Membangun aplikasi berdasarkan berbagai macam acuan dan parameter yang sudah disiapkan dan didiskusikan sebelumnya**

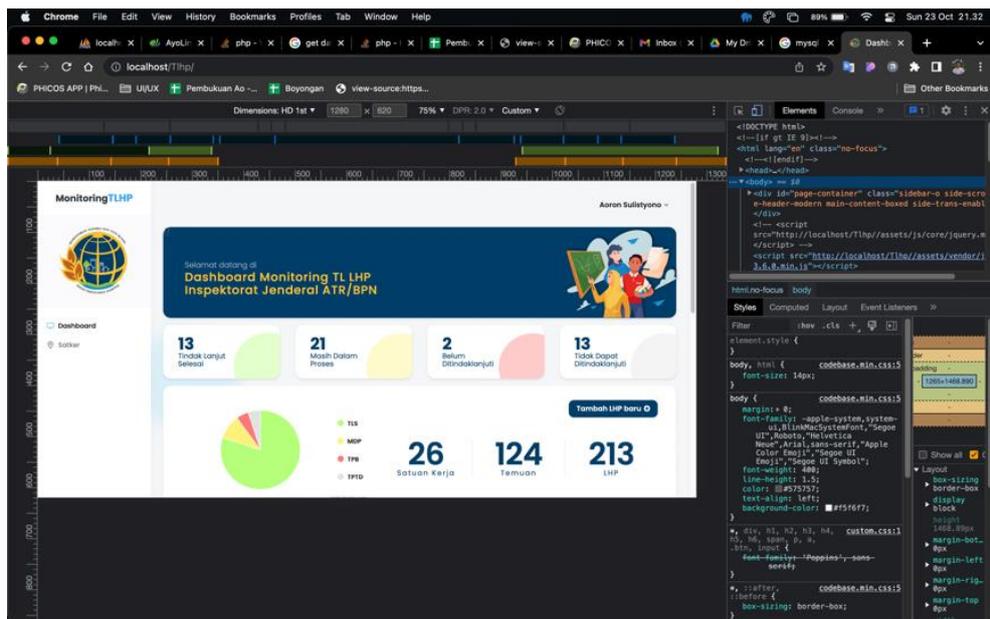
Pada tahapan ini penulis mulai membangun dan mengembangkan aplikasi sesuai rancangan dan analisa yang telah dilakukan pada tahapan di kegiatan sebelumnya. Pada tahapan di kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup panjang bahkan bisa dibilang dengan scope atau cakupan aplikasi yang dibangun harus *dikebut* dengan alokasi waktu yang kurang dari satu bulan. Proses development dimulai dari mendefinisikan struktur database dan mengimplementasikannya pada MySQL, selanjutnya mulai development pada bagian *frontend* aplikasi yg dibangun semirip mungkin sesuai *mockup* yang telah dibuat (akuntabel).



Gambar 3. 11 Mengkonfigurasi Database Utama yang digunakan



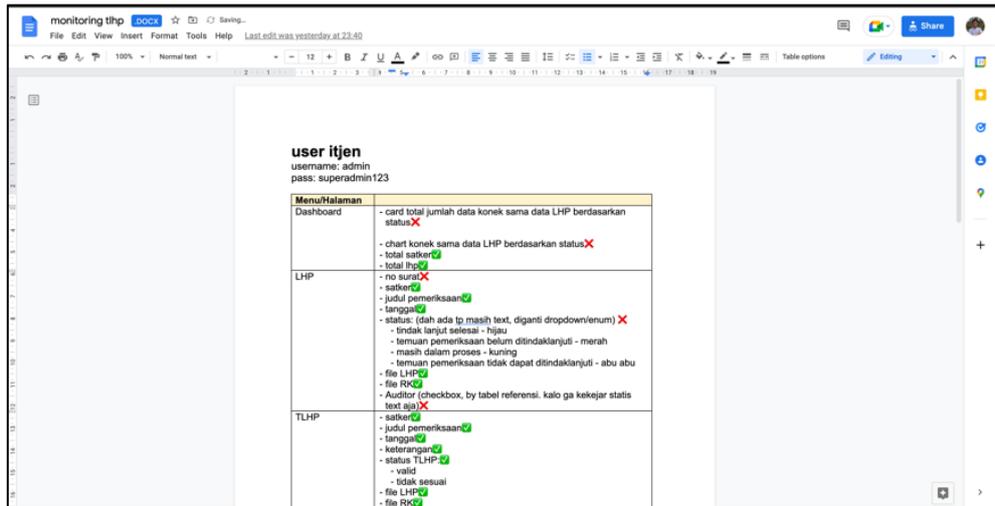
Gambar 3. 12 Mulai Menyusun *script* pemrograman



Gambar 3. 13 Proses Development Frontend Aplikasi

iii. Melakukan self-testing dengan teman sejawat di satuan kerja sebelum diuji coba oleh entitas terkait

Pada tahapan ini penulis melaksanakan self-testing dengan rekan kerja sejawat yang memiliki latar belakang yang sejenis (IT) terkait dengan teknis dari aplikasi sistem informasi yang dikembangkan oleh penulis.



Gambar 3. 14 Catatan Daftar Minor dan Bug Aplikasi



Gambar 3. 15 Kegiatan self testing dengan rekan kerja sejawat

d. Testing Aplikasi

Setelah menjalani serangkaian testing dan pengembangan, penulis melakukan testing terakhir secara menyeluruh ke aplikasi sistem informasi yang dikembangkan. Tujuan dari testing ini adalah untuk mengecek apakah aplikasi sudah siap untuk diimplementasikan atau siap untuk digunakan oleh *end-user*. Keluaran dari kegiatan keempat ini adalah Catatan mentor, catatan daftar reuiu perbaikan aplikasi, dan daftar reuiu perbaikan aplikasi yang sudah disaring. Kegiatan testing aplikasi secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022.

Tabel 3. 6 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 4

Manajemen ASN	Smart ASN
Dalam kegiatan testing aplikasi menerapkan kode etik dan perilaku ASN yaitu melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin dimana menerima masukan dan saran yang diberikan	Melakukan testing aplikasi dengan menggunakan fitur di aplikasi browser Google Chrome yaitu <i>developer mode</i> yang digunakan untuk mendeteksi error dan bug.

Pada kegiatan ini terbagi atas tiga tahapan utama yaitu:

i. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait testing & Evaluasi

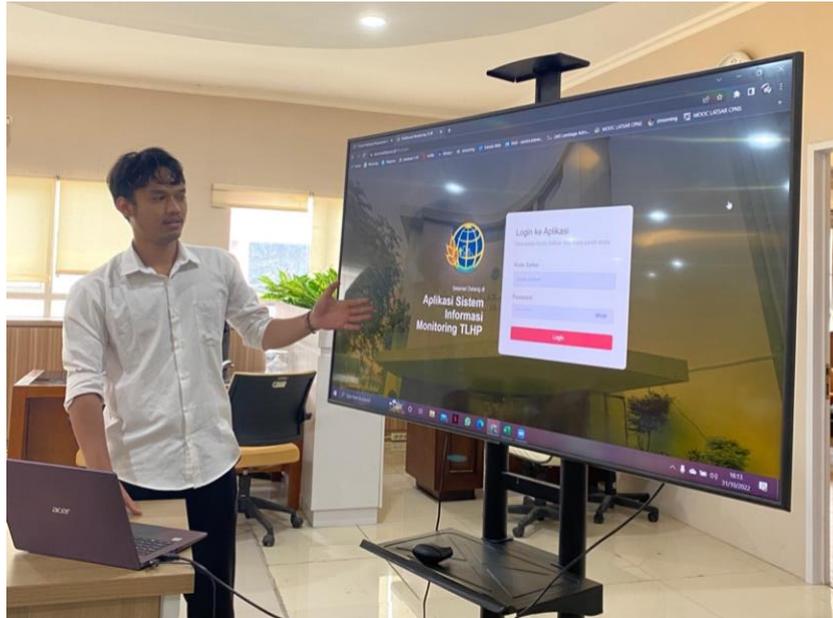
Melaporkan progress aplikasi dan berkonsultasi dengan mentor terkait aplikasi khususnya pada kebutuhan yang belum terakomodir dan memperbaiki beberapa *bug* yang masih terdapat di aplikasi.



Gambar 3. 16 Berkonsultasi dengan mentor terkait testing aplikasi

ii. Diskusi terkait saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan

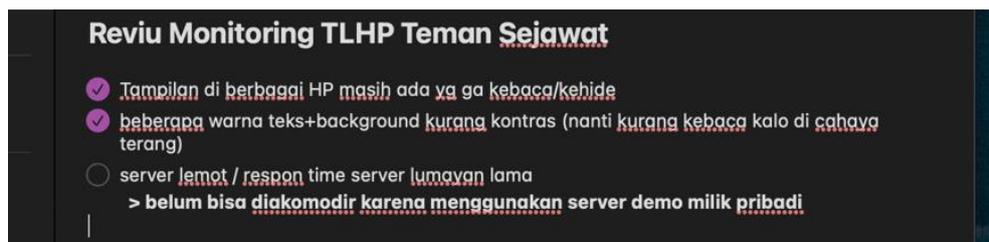
Pada tahapan ini penulis melaksanakan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki latar belakang yang bervariasi atau awam sehingga bisa mendapatkan data masukan dan saran yang lebih banyak.



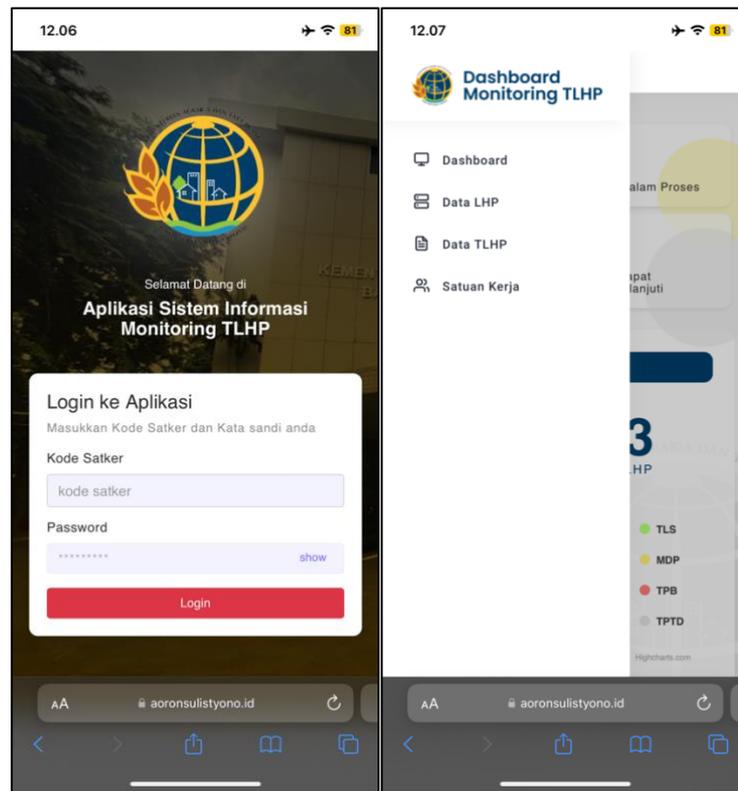
Gambar 3. 17 Berdiskusi dengan teman sejawat terkait masukan

iii. Mengakomodir daftar masukan dan saran yang akan diimplementasikan

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah penulis memilah dan memilih masukan dan saran yang didapatkan. Dimana saran dan masukan yang masih dapat dijangkau akan diakomodir semaksimal mungkin dengan sisa waktu yang tersedia sebelum aplikasi final dan siap untuk di-release dan kegiatan sosialisasi dilaksanakan.



Gambar 3. 18 Catatan beberapa masukan dan saran yang masuk



Gambar 3. 19 Tampilan setelah perbaikan *minor* dan bug yang masih muncul

e. Sosialisasi secara luring di Inspektorat Jenderal ATR/BPN Wilayah IV

Kegiatan terakhir pada serangkaian pengembangan aplikasi sistem informasi monitoring TLHP ini adalah mensosialisasikan aplikasi ke pihak-pihak terkait yang mana dalam hal ini penulis batasi hanya pada satuan kerja Inspektorat Jenderal Wilayah IV. Dalam rencana yang dicanangkan oleh Bapak Ihsan selaku Mentor saya dan Auditor Muda di Inspektorat Jenderal Wilayah IV, kedepannya aplikasi ini direncanakan agar bisa diterapkan secara menyeluruh oleh seluruh wilayah kerja di Inspektorat Jenderal dan seluruh satuan kerja di seluruh Indonesia.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi yang sudah dibangun kepada entitas terkait yang mana merupakan *end-user*, dimana pembangunan aplikasi ini tidak lain dalam rangka pengefektifan kinerja yang berhubungan dengan fungsi pengawasan.

Keluaran dari kegiatan terakhir ini antara lain undangan digital mengenai sosialisasi, Daftar kehadiran sosialisasi, rekapitulasi saran dan masukan. Kegiatan testing aplikasi secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022.

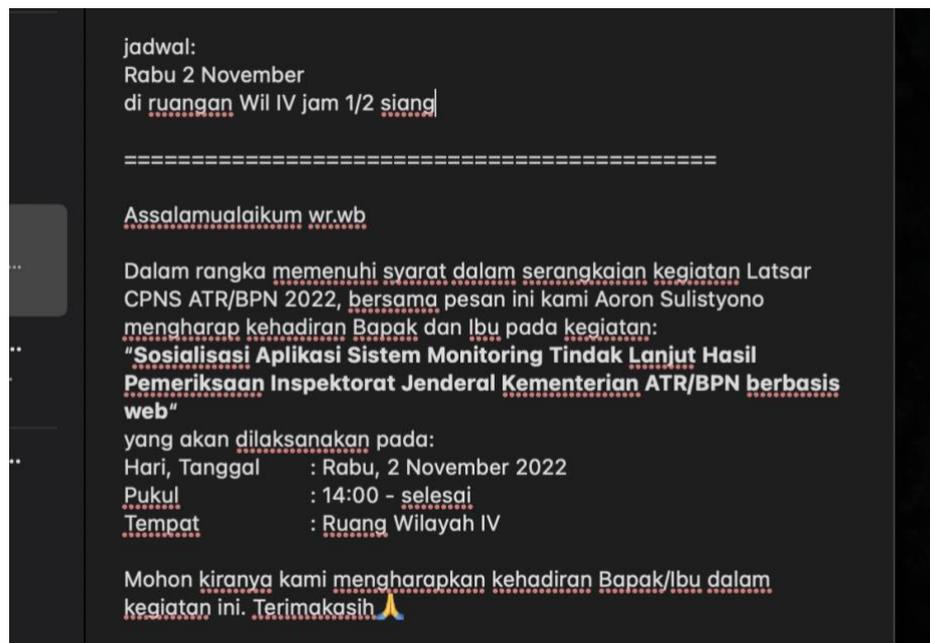
Tabel 3. 7 Realisasi penerapan manajemen dan smart ASN Kegiatan 5

Manajemen ASN	Smart ASN
Dalam kegiatan sosialisasi menerapkan kode etik dan perilaku ASN yaitu melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan dimana dalam hal ini menyampaikan mengenai aplikasi yang dikembangkan kepada audien dengan baik dan terstruktur	Dalam kegiatan sosialisasi menggunakan aplikasi berbasis web yaitu zoho forms sebagai absensi online agar lebih efektif dan efisien dalam merekapitulasi maupun memanajemen data absensi

Pada kegiatan ini terbagi atas tiga tahapan utama yaitu:

i. Menjadwalkan dan Membuat undangan sosialisasi aplikasi baik secara luring

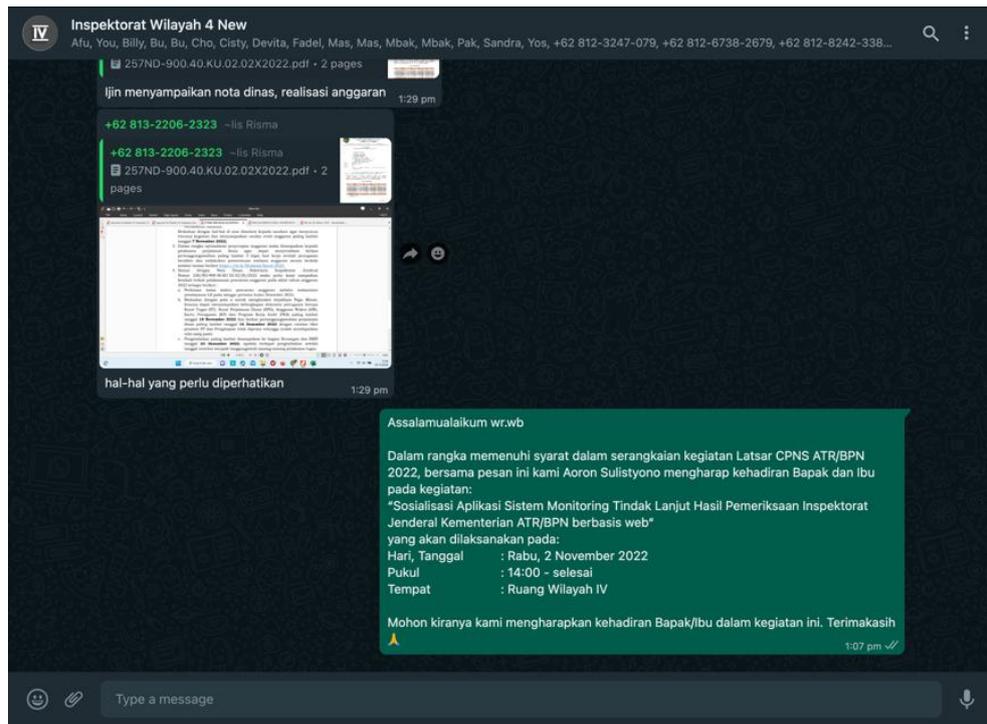
Pada tahapan pertama dalam kegiatan terakhir yang penulis laksanakan adalah Menyusun jadwal maupun undangan yang akan disebarakan secara daring.



Gambar 3. 20 Konsep isi undangan sosialisasi

ii. Mengundang pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP

Pada tahapan selanjutnya, untuk efisiensi waktu penulis menyebarluaskan undangan dengan menggunakan media aplikasi chat WhatsApp.



Gambar 3. 21 Tangkapan Layar undangan yang sudah disebarluaskan

iii. Mensosialisasikan aplikasi pada pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP

Tahapan terakhir dalam serangkaian kegiatan aktualisasi ini adalah penulis melaksanakan sosialisasi mengenai system yang sudah selesai dibangun khususnya kepada Auditor Inspektorat Wilayah IV secara luring yang berlokasi di Ruang Wilayah IV.



Gambar 3. 22 Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Monitoring TLHP

Absensi Sosialisasi Aktualisasi "Aplikasi Dashboard Monitoring TLHP" Report
Form Absensi Sosialisasi Aktualisasi "Aplikasi Dashboard Monitoring TLHP"

Nama	Unit Kerja	Jabatan	Saran dan Masukan	Tanda tangan	Added Time	Referrer Name	Task Owner
Fajri Rizki Ramadhan	Inspektorat Wilayah II	Auditor - Ahli Pertama	untuk fungsi yang terdapat dalam aplikasi agar bisa lebih dikembangkan lagi sehingga bisa memproses data yang lebih kompleks pada proses bisnis yang lain		02-Nov-2022 14:45:20		aoronsulistyono@gmail.com
Nuringtyas Yogi Jumawan	Inspektorat Bidang Investigasi	Auditor Pertama	Platform yang disajikan sangat interaktif, semoga konsisten kedepannya. Dapat diperhatikan juga terkait keamanan datanya.		02-Nov-2022 14:52:50		aoronsulistyono@gmail.com
Sabilillah Nurkalista	Inspektorat Wilayah IV	CPNS Ahli Pertama - Auditor	Menu nya masih ada yang membingungkan		02-Nov-2022 14:31:19		aoronsulistyono@gmail.com
Rinaldo Isnawan Prasetyono	Inspektorat Wilayah III	Auditor Ahli Pertama	Sudah bagus kalo bisa dikembangkan untuk semua unit kerja di tjen		02-Nov-2022 14:25:22		aoronsulistyono@gmail.com
Sili Hardyanti	Inspektorat Wilayah I	Auditor Pertama	Sudah sangat bagus karena membantu memonitoring tindak lanjut LHP		02-Nov-2022 14:13:58		aoronsulistyono@gmail.com
Ardi Sukardi	Inspektorat Wilayah II	Auditor Ahli Pertama	sudah sangat baik		02-Nov-2022 14:12:25		aoronsulistyono@gmail.com
Hendrik Ari Wibowo	Inspektorat Wilayah III	Auditor Ahli Pertama	Sudah bagus		02-Nov-2022 14:16:50		aoronsulistyono@gmail.com
Nur Rahmah Putri W	Inspektorat Wilayah I	Auditor Terampil	sudah sangat menarik dan membantu auditor, namun agar data yang dimasukkan lebih lengkap lagi dan dibantu keberlanjutannya		02-Nov-2022 14:00:56		aoronsulistyono@gmail.com
Yosafat Sihombing	Inspektorat Wilayah IV	Auditor pertama			02-Nov-2022 14:49:08		aoronsulistyono@gmail.com

Gambar 3. 23 Absensi Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Monitoring TLHP

CPNS wajib mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam setiap tahapan Kegiatan Aktualisasi. Berikut rekapitulasi nilai-nilai BerAKHLAK dalam kegiatan aktualisasi. Berikut adalah hasil rekapan dari masa habituasi nilai berAKHLAK penulis:

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan	Tahapan	Nilai-Nilai BerAKHLAK							
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	JUMLAH
1.	Merancang kebutuhan sistem informasi	Diskusi dan observasi dengan mentor dan Teman Sejawat di satker terkait proses bisnis, dan kebutuhan user TL LHP	1	1	1	1	1	-	-	5
		Mengumpulkan dan menganalisis contoh berkas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), RK, dan evidence TL LHP	1	1	1	1	-	-	-	4
		Menyusun proses bisnis, Kebutuhan User maupun Flowchart secara lengkap terkait aplikasi system informasi TL LHP	-	1	1	-	-	1	-	3
2.	Pembuatan Desain Aplikasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor untuk brainstorming design aplikasi yang akan dibangun	1	1	1	1	1	-	-	5

		Merumuskan daftar requirements terkait UI Guideline, User Persona dari aplikasi secara keseluruhan	-	1	1	-	-	1	-	3
		Membuat desain aplikasi secara kasar/mockup	-	1	1	-	-	1	-	3
3.	Development Aplikasi Sistem Informasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pengembangan aplikasi	1	1	1	1	1	-	-	5
		Mengembangkan aplikasi berdasarkan berbagai macam acuan dan parameter yang sudah disiapkan dan didiskusikan sebelumnya	-	1	1	-	-	1	-	3
		Melakukan <i>self-testing</i> dengan teman sejawat di satuan kerja sebelum diuji coba oleh entitas terkait	-	1	1	1	-	-	1	4
4.	Alpha Testing Aplikasi	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait alpha testing & Evaluasi aplikasi sistem informasi yang sudah selesai dikembangkan	1	1	1	1	1	1	1	7
		Diskusi terkait evaluasi berupa saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan	1	-	1	1	1	-	-	4

		Mengakomodir daftar masukan dan saran yang akan diimplementasikan.	-	1	1	-	-	1	-	3
5.	Sosialisasi aplikasi di Inspektorat Jenderal ATR/BPN Wilayah IV	Menjadwalkan dan Membuat undangan sosialisasi aplikasi	1	-	1	1	1	1	-	5
		Mengundang pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP	1	-	1	-	-	-	1	3
		Mensosialisasikan aplikasi pada pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP	1	1	1	-	1	1	-	5
TOTAL			9	12	15	8	7	8	3	62

2. Manfaat Aktualisasi

Serangkaian kegiatan aktualisasi bagi penulis merupakan salah satu media untuk menambah pengetahuan serta membuka wawasan menjadi seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Yaitu memperkuat nilai-nilai BerAKHLAK yang ada dalam diri penulis, khususnya menjadi seorang Auditor yang tidak lain adalah formasi yang diamanahkan kepada penulis. Selain itu aktualisasi ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan kontribusi dan memberikan nilai tambah di satuan kerja penulis yaitu Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN.

Manfaat pelaksanaan aktualisasi bagi penulis adalah menambah pengetahuan penulis tentang cara menjadi seorang ASN yang baik dan memperkuat nilai-nilai BerAKHLAK yang ada dalam diri penulis. Hal ini membuat penulis bisa menjalankan tugas dan fungsi pada satuan kerja dengan berpedoman kepada nilai-nilai BerAKHLAK.

Bagi penulis, aktualisasi ini merupakan upaya untuk memberikan kontribusi dan memberikan nilai tambah di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN. Kegiatan aktualisasi yang telah diselesaikan ini penulis harap bisa memberikan manfaat baik bagi penulis maupun unit kerja. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh bagi penulis antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kompetensi dalam bidang pekerjaan;
- b. Membuka wawasan untuk mengembangkan diri secara lebih luas; dan
- c. Membiasakan diri untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN

Beberapa manfaat dari kegiatan aktualisasi ini juga diharapkan dapat tersampaikan bagi unit kerja yang diantaranya adalah:

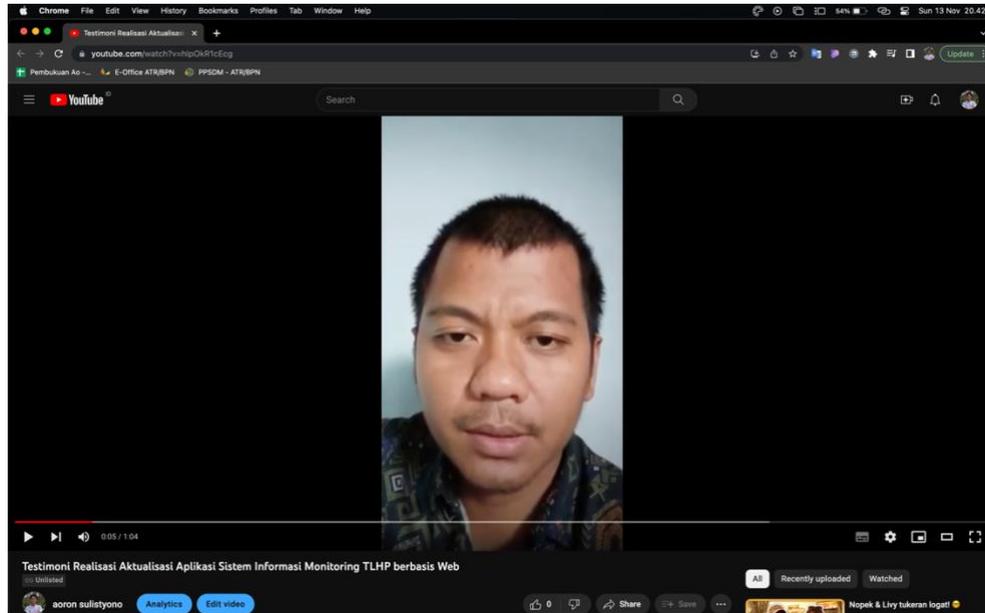
- a. Membantu para Auditor khususnya untuk Auditor dalam melakukan kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN;
- b. Mengurangi resiko terhambatnya serangkaian proses audit;
- c. Manajemen data LHP yang lebih terstruktur dan terorganisir.

Untuk skala yang lebih luas, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat maupun para pihak sebagai berikut:

- a. Dengan membuat aplikasi monitoring TLHP yang memanfaatkan kecanggihan teknologi berbasis web tentunya akan memberikan keefektifan dan keefisienan kinerja pegawai khususnya dalam fungsi pengawasan pada satuan kerja yang berdampak pada lebih baiknya pelayanan di Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN maupun Satuan Kerja Kementerian ATR/BPN sehingga mampu memenuhi visi dari Instansi yang ingin mewujudkan kualitas pelayanan berstandar dunia;
- b. Memudahkan Satuan Kerja dalam menjalankan tugas khususnya penyampaian berkas maupun data evidence LHP kepada Inspektorat Jenderal sehingga pengumpulan data menjadi lebih cepat dan terstruktur.

Penulis melengkapi poin manfaat aktualisasi bagi satuan kerja dengan bukti berupa adanya testimoni dari beberapa pegawai yang berada di unit kerja Inspektorat Jenderal ATR/BPN. Bentuk testimoni sendiri yang dilampirkan dalam bentuk rekaman video agar informasi yang disampaikan bisa lebih jelas. Testimoni dapat diakses di tautan berikut:

- a. <https://youtu.be/hlpOkR1cEcg>
- b. <https://youtube.com/shorts/xtZqF-xIVJo>



Gambar 3. 24 Salah satu testimoni mengenai Aplikasi Monitoring TLHP

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Pada serangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam serangkaian pelaksanaannya. Faktor pendukung dalam kegiatan realisasi ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Bimbingan dan arahan dari mentor dari awal sampai akhir kegiatan maupun coach dalam proses penyusunan aktualisasi
2. Lingkungan kerja yang suportif khususnya dari rekan sejawat maupun rekan kerja yang memiliki latar belakang yang serupa
3. Akses teknologi dan informasi mengenai pengembangan aplikasi yang terbuka lebar sehingga pada pelaksanaannya dapat mempermudah dalam proses pengembangan aplikasi

Sedangkan untuk faktor penghambat sendiri dapat diuraikan seperti berikut:

1. Waktu pengerjaan yang tergolong sangat singkat untuk pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis web bahkan dengan *scope* aplikasi yang sudah diperkecil. Beriringan dengan itu pekerjaan dan kegiatan unit kerja juga cukup padat.
2. Keterbatasan penulis dalam kemampuan koding khususnya dalam pemrograman *backend*. Sehingga penulis membutuhkan waktu ekstra dalam proses pengkodean aplikasi yang dikembangkan.
3. Tidak tersedianya sumberdaya server berupa *hosting dan domain* dalam proses pengembangan aplikasi yang digunakan untuk demo. Sehingga penulis menggunakan server milik pribadi.

D. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana Tindak lanjut yang dapat diimplementasikan setelah serangkaian kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan nilai nilai dasar PNS dengan menggunakan rincian Teknik aktualisasi sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Daftar Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Melakukan perbaikan secara berkala sesuai kebutuhan</p> <p>c. Memperbaiki celah maupun <i>bug</i> dalam aplikasi yang dikembangkan</p> <p>d. Memperbaiki dan menyesuaikan aplikasi dengan karakter user agar lebih mudah untuk dipahami dan dioperasikan</p> <p>e. Mengimplementasikan <i>user interface</i> yang lebih ramah dan assessable bagi user dengan latar belakang dan <i>melek digital</i> yang bervariasi</p>	<p>1.1 Berorientasi Pelayanan Terus melakukan perbaikan dan <i>mengupgrade</i> kekurangan sesuai kebutuhan</p> <p>1.2 Akuntabel Proses perbaikan dan pengembangan dilaksanakan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <p>1.3 Kompeten Selalu meningkatkan kompetensi dalam menghadapi berbagai tantangan yang sangat dinamis</p> <p>1.4 Harmonis</p>	<p>Berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor maupun rekan kerja terkait perbaikan fitur aplikasi yang dibuat untuk mendapatkan saran dan masukan</p> <p>Melakukan <i>testing</i> secara berkala terhadap fitur aplikasi yang dibangun dalam rangka <i>quality control</i> pada</p>

		<p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan efektif guna melancarkan segala keperluan kegiatan audit</p> <p>1.5 Loyal Selalu menjaga keamanan data karena menyangkut rahasia negara</p> <p>1.6 Adaptif Pemecahan masalah yang dinamis dengan solusi yang terbaik setidaknya dalam masa sekarang</p> <p>1.7 Kolaboratif Sangat terbuka kemungkinan untuk berkolaborasi dengan pegawai lain khususnya dengan latar belakang yang linear pengembangan aplikasi.</p>	<p>produk aplikasi yang dibangun</p> <p>Menambah fitur dan fungsi baru dalam aplikasi yang nantinya bisa memudahkan <i>user</i> dalam menggunakannya</p> <p>Melakukan evaluasi dari perbaikan aplikasi yang dilakukan</p>
2	<p>Berkoordinasi dengan bagian Program dan Hukum di Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam rangka menambahkan fitur yang ada untuk aplikasi khususnya pada kegiatan audit</p> <p>a. Melakukan migrasi aplikasi maupun basis data ke server milik Inspektorat Jenderal ATR/BPN agar bisa segera diimplementasikan untuk serangkaian kegiatan audit</p> <p>b. Menambahkan fitur-fitur penunjang kegiatan audit lainnya</p>	<p>1.1 Berorientasi Pelayanan Menambahkan fitur-fitur baru yang memudahkan pengguna aplikasi</p> <p>1.2 Akuntabel Pelaksanaan implementasi fitur baru yang dilandasi sikap cermat dan disiplin dengan transparansi data</p> <p>1.3 Kompeten Membantu pengguna dalam rangka bimbingan teknis pada pengoperasian aplikasi</p> <p>1.4 Harmonis Mewujudkan lingkungan kerja yang semakin kondusif dan efektif menggunakan media/<i>tools</i> baru pada aplikasi monitoring TLHP</p>	<p>Berkonsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait untuk supervisi mengenai aplikasi sistem informasi monitoring TLHP</p> <p>Mencari dan mempelajari secara mandiri tentang segala hal terkait implementasi tools baru pada aplikasi sistem informasi monitoring TLHP</p>

	<p>c. Mengintegrasikan aplikasi sistem informasi monitoring TLHP berbasis web dengan aplikasi SIWAS (Sistem Informasi Pengawasan) yang dikembangkan oleh Inspektorat Jenderal ATR/BPN Bersama pihak Pusdatin (Pusat Data dan Informasi)</p>	<p>1.5 Adaptif Terus berinovasi dan mengembangkan aplikasi seiring dinamisnya perkembangan teknologi</p> <p>1.6 Kolaboratif Berkolaborasi dengan bagian program dan hukum terkait pengembangan sistem aplikasi yang dibangun</p>	<p>Menambah dan memilah data LHP yang akan <i>diupdate</i> di dalam aplikasi</p> <p>Melakukan evaluasi dari proses kegiatan yang dilakukan</p>
--	---	--	--

Menyetujui:

Bogor, 14 November 2022

Mentor



Ihsan Kurniawan, S.E.

NIP 19840524 200912 1 005

Jakarta, 14 November 2022

Peserta Pelatihan



Aaron Sulistyono A.Md.Kom.

NIP 19980910 202204 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Aaron Sulistyono, A.Md.Kom.
NIP : 199809102022041001
Pangkat/Golongan : II/C
Jabatan : Auditor Terampil
Unit Kerja : Inspektorat Wilayah IV
Instansi : Inspektorat Jenderal Inspektorat Jenderal ATR/BPN
Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Gelombang VI Angkatan I Tahun 2022
 2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
 3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan
- Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan semestinya.

Jakarta, 14 November 2022

Mengetahui



Ihsan Kurniawan, S.E.

NIP 19840524 200912 1 005

Yang Menyatakan



Aaron Sulistyono A.Md.Kom.

NIP 19980910 202204 1 001

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan merupakan bagian dari serangkaian kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang diselenggarakan oleh Kementerian ATR/BPN khususnya Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Dalam kegiatan aktualisasi ini ditekankan juga nilai nilai utama ASN dalam penerapannya yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Selain itu juga ditanamkan mengenai materi SmartASN dan Manajemen ASN dalam rangka mewujudkan pola birokrasi yang modern dan cerdas atau Smart Governance.

Peserta juga dibekali dengan materi Pelatihan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) yang diantaranya meliputi pelatihan umum tentang pembuatan nota dinas, zona integritas, reformasi birokrasi, dasar dasar pertanahan dan tata ruang juga pelatihan substantive terkait audit internal pemerintah yang meliputi bidang kerja penulis sebagai calon Auditor. Penerapan nilai nilai dasar ASN, sikap dan perilaku serta penguatan kompetensi sesuai bidang tugas dilaksanakan pada serangkaian kegiatan aktualisasi dan habituasi di lingkungan unit kerja. Hasil akhir dari serangkaian kegiatan aktualisasi ini adalah Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis Web. Penulis memiliki harapan dari hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dapat memberikan kemudahan dan pemahaman bagi para auditor dalam menjalankan tugas pengawasan di lingkungan unit kerja penulis.

B. REKOMENDASI

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi ini diharapkan mampu mempermudah para auditor yang ada di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN terbantu dalam kegiatan audit pada satuan kerja Kementerian ATR/BPN sehingga kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan efisien dan andal. Rekomendasi yang dapat penulis berikan yaitu dengan terus melakukan pengembangan dan perbaikan secara berkala sesuai keperluan. Hal ini dilakukan karena seiring berjalannya waktu, kebutuhan fitur untuk kegiatan audit semakin berkembang. Fitur-fitur pendukung untuk penunjang kegiatan ini selayaknya juga harus berkembang juga.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 115 Tahun 2020 tentang Nilai-nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Aaron Sulistyono

NIP : 19980910 202204 1001

Jabatan : Auditor Terampil

Unit Kerja : Inspektorat Jenderal

Judul Aktualisasi : Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN berbasis Web

Kegiatan 1 : Merancang kebutuhan sistem informasi		
Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>1. Diskusi dan observasi dengan mentor dan Teman Sejawat di satker terkait proses bisnis, dan kebutuhan user TL LHP</p> <p>2. Mengumpulkan dan menganalisis contoh berkas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), RK, dan evidence TL LHP</p> <p>3. Menyusun Proses bisnis, Kebutuhan User (requirements analysis) maupun Flowchart terkait aplikasi sistem informasi TL LHP</p>	<p>Pelajari dan definisikan proses bisnis system berdasarkan alur yang sudah didiskusikan sebelumnya</p>	
<p>Output kegiatan :</p> <p>1. Catatan Hasil Konsultasi dan Hasil Diskusi dengan teman sejawat</p> <p>2. Berkas LHP, RK, dan Evidence TL LHP</p> <p>3. Berkas LHP, RK, dan Evidence TL LHP</p>		
<p>- Berorientasi Pelayanan Mengobservasi data dengan teliti</p> <p>- Akuntabel Mengimplementasikan data dengan integritas</p> <p>- Kompeten</p>		

<p>Mengumpulkan data dengan cermat</p> <p>- Harmonis</p> <p>Mengobservasi dan menganalisis data dengan melibatkan pihak terkait</p>		
<p>Mengobservasi dan menganalisis kebutuhan user terkait aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat.</p> <p>Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>		
<p>Menganalisa dan mengobservasi kebutuhan user terkait aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <p>- Melayani</p> <p>Merupakan bentuk awal dalam memberikan pelayanan terbaik</p> <p>- Profesional</p> <p>Mengobservasi dan Analisa salah satu implementasi mengenai profesional</p> <p>- Terpercaya</p> <p>Mengobservasi dan menganalisa kebutuhan user secara seksama sehingga menghasilkan nilai kerja yang dapat dipercaya dan kredibel.</p>		

Kegiatan 2 : Pembuatan Desain Aplikasi		
Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>1. Konsultasi dan diskusi dengan mentor untuk brainstorming design aplikasi yang akan dibangun</p> <p>2. Merumuskan daftar requirements terkait UI Guideline dari aplikasi secara keseluruhan</p> <p>3. Membuat desain awal aplikasi (wireframe/mockup)</p> <p>Output kegiatan :</p> <p>1. Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor</p> <p>2. Daftar Style Guideline</p> <p>3. Wireframe/Mockup aplikasi</p> <p>- Akuntabel Membuat UI Guideline aplikasi berdasarkan data yg dihimpun dengan cermat dan teliti</p> <p>- Kompeten Mengobservasi berdasar pada ilmu terapan yang dimiliki</p> <p>- Harmonis Terus berkomunikasi dengan mentor terkait analisis desain aplikasi</p> <p>- Adaptif Membuat UI Guideline yang menyesuaikan perkembangan zaman</p>	<p>Pelajari dan definisikan berbagai latarbelakang user berdasarkan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya</p>	
<p>Pembuatan desain aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Karena dalam hal ini mengedepankan pelayanan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.</p> <p>Selain itu juga linear berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain</p>		

<p>menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>		
<p>Berkonsultasi dalam rangka brainstorming terkait desain aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani Merupakan bentuk memberikan pelayanan terbaik di masyarakat - Profesional Membangun desain aplikasi yang baik untuk kebermanfaatan masyarakat - Terpercaya Mendesain aplikasi yang mudah dimengerti dengan data yang jelas meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat. 		

Kegiatan 3 : Development Aplikasi Sistem Informasi		
Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>1. Diskusi dan observasi dengan mentor dan Teman Sejawat di satker terkait pengembangan Aplikasi Sistem Informasi</p> <p>2. Membangun aplikasi berdasarkan berbagai macam acuan dan parameter yang sudah disiapkan dan didiskusikan sebelumnya</p> <p>3. Melakukan self-testing dengan teman sejawat di satuan kerja sebelum diuji coba oleh entitas terkait</p>	<p>Fokus utama selesaikan dan pastikan fungsi utama sistem berjalan dengan baik, baru selesaikan yang minor</p>	
<p>Output kegiatan :</p> <p>1. Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor</p> <p>2. Aplikasi TL LHP</p> <p>3. Catatan Saran dan Masukan self-testing</p>		
<p>- Akuntabel Mengembangkan aplikasi yang efektif dan efisien berdasar acuan data yang ada</p> <p>- Harmonis Melakukan kolaborasi terkait aplikasi dengan teman teman sejawat di satuan kerja yang paham dengan dunia programming</p> <p>- Adaptif Menggunakan teknologi terbaru dalam pengembangan aplikasi</p>		
<p>Pengembangan aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat karena merupakan salah satu bentuk digitalisasi dan mengoptimalkan kinerja yang ada. Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN</p>		

<p>antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>		
<p>Pengembangan aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani Merupakan bentuk memberikan pelayanan terbaik yang efisien dan optimal - Profesional Pembangunan aplikasi TL LHP merupakan salah satu bentuk profesionalisme aparatur sipil negara kepada masyarakat. - Terpercaya Menghadirkan data yang akurat dan kredibel pada aplikasi TL LHP mencerminkan nilai terpercaya dalam penguatan nilai organisasi. 		

Kegiatan 4 : Alpha Testing Aplikasi		
Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>1. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait alpha testing & Evaluasi</p> <p>2. Diskusi terkait saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan</p> <p>3. Diskusi terkait saran maupun masukan mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan</p>	<p>Selesaikan minor yang masih terdapat di aplikasi sistem informasi</p>	
<p>Output kegiatan :</p> <p>1. Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor</p> <p>2. Catatan Daftar reviu perbaikan aplikasi</p> <p>3. Daftar reviu perbaikan aplikasi yang sudah disaring</p>		
<p>- Akuntabel</p> <p>Memastikan fitur yang dikembangkan sudah berjalan dengan baik dan data diolah dengan sesuai</p> <p>- Adaptif</p> <p>Melakukan improvisasi ketika ada fitur yang tidak sesuai atau kurang</p> <p>- Kolaboratif</p> <p>Mengajak teman sejawat di satker yang memiliki background yang linear untuk testing</p>		
<p>Testing dan reviu terkait aplikasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Hal ini tercermin dari masukan dan saran yang membangun dari entitas terkait merupakan implementasi dari visi lembaga itu sendiri. Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan</p>		

<p>Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>		
<p>Mengecek ulang dan mereviu aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani Merupakan salah satu bentuk dedikasi untuk mereviu ulang demi kepentingan orang banyak. - Profesional Meneliti dengan cermat dan tepat lalu tidak <i>denial</i> ketika diberi masukan merupakan salah satu implementasi nilai profesional - Terpercaya Melakukan testing kepada user maupun rekan sejawat mengenai aplikasi untuk menumbuhkan rasa percaya pada user bahwa aplikasi sudah berjalan sedemikian rupa. 		

Kegiatan 5 : Sosialisasi Aplikasi di Itjen ATR/BPN

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>1. Menjadwalkan dan Membuat undangan sosialisasi aplikasi baik secara luring maupun daring</p> <p>2. Mengundang pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP</p> <p>3. Mensosialisasikan aplikasi pada pihak terkait yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP</p>	<p>Setelah sosialisasi di wilayah, rencananya akan dilakukan sosialisasi ke teman teman wilayah lain dan kedepannya diintegrasikan dengan aplikasi SIWAS yang masih proses pengembangan.</p>	
<p>Output kegiatan :</p> <p>1. Undangan Digital Sosialisasi aplikasi</p> <p>2. Evidence Undangan Digital yang sudah disebar</p> <p>3. Daftar Kehadiran Sosialisasi, Notulensi saran dan masukan dari pihak terkait</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan Memperhatikan etika dan adab dengan mentor ketika diskusi terkait sosialisasi aplikasi - Akuntabel Memastikan data aplikasi yang dikembangkan bisa bertanggungjawabkan - Adaptif Menyiapkan beberapa rencana dalam menjadwalkan sosialisasi - Kolaboratif Bersinergi Bersama rekan sejawat maupun pihak terkait sosialisasi 		
<p>Mensosialisasikan aplikasi sistem informasi TL LHP memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat. Hal ini tercermin dari proses yang</p>		

dilakukan tidak menutup diri atau terus membuka diri atas semua hal dan masukan yang membangun. Selain itu juga berkontribusi pada misi Kementerian ATR/BPN antara lain menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan maupun Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Mensosialisasikan aplikasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi:

- Melayani

Salah satu bentuk implementasi pelayanan yang mana menyajikan informasi mengenai aplikasi yang sedang dikembangkan

- Profesional

Implementasi Profesional yaitu dengan mengundang semua pihak yang masih bersinggungan dengan kegiatan monitoring TL LHP.

- Terpercaya

Membangun kepercayaan user terkait pelayanan kementerian ATR BPN salah satunya dengan menyajikan dan mensosialisasikan aplikasi yang menunjang pekerjaan lembaga.